



CIKARANG LISTRINDO
ENERGY



PT Cikarang Listrindo Tbk dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit tanggal
31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut/

*Unaudited interim consolidated financial statements as of
March 31, 2022 and for the three-month period then ended*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>.....Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-91	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARY***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Andrew K. Labbaika |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Simprug Golf 8 No. 12 RT.002/RW.008
Grogol Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Christanto Pranata |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Pluit Karang Molek XVII/3
Penjaringan
Jakarta 14450 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit dari PT Cikarang Listrindo ("Perusahaan") Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the unaudited interim consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo ("the Company") Tbk and its Subsidiary as of March 31, 2022 and for the three-month period then ended;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The unaudited interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiary' unaudited interim consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company and its Subsidiary' unaudited interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information or facts; and</i> |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

4. *We are responsible for the Company and its Subsidiary' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 April/ April 28, 2022

Direktur Utama/
President Director



Andrew K. Labbaika



Direktur Keuangan/
Finance Director



Christanto Pranata

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	250.647.703	3,28	277.710.016	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	55.900.514	4,26,28	56.519.741	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	688.642	28	674.117	Other receivables
Persediaan - neto	58.342.133	5	47.087.674	Inventories - net
Uang muka	1.504.016	28	1.898.995	Advances
Beban dibayar di muka	1.013.422		537.877	Prepaid expenses
Investasi	145.769.335	6,28	112.295.769	Investments
TOTAL ASET LANCAR	513.865.765		496.724.189	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	7.828.614	28	7.035.628	Advances for purchases of property, plant and equipment - third parties
Tagihan pajak	40.743.585	9a,28	40.277.020	Claims for tax refund
Aset hak-guna - neto	2.853.378	17a	3.211.753	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	778.863.335	7	786.681.757	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	10.389.897	8	10.492.429	Investment property - net
Aset pajak tangguhan - neto	10.858.500	9f	13.217.509	Net deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	1.185.664	28	1.302.622	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	852.722.973		862.218.718	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.366.588.738		1.358.942.907	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	29.666.656	10,26,28	30.177.423	Trade payables
Utang lain-lain	1.005.600	28	903.614	Other payables
Utang pajak	6.573.358	9b,28	12.341.792	Taxes payable
Beban akrual	5.169.490	11,28	9.239.066	Accrued expenses
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	642.706	17b,28	842.137	Current maturities of lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	43.057.810		53.504.032	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	45.487.888	14,28	45.291.605	Customers' deposits
Utang wesel	542.972.049	13	542.625.411	Notes payable
Liabilitas sewa	1.096.243	17b,28	1.323.119	Lease liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	12.940.715	12b,28	17.715.577	Estimated liability for employee benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	602.496.895		606.955.712	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	645.554.705		660.459.744	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham Modal dasar - 57.913.760.000 saham				Share capital - Rp200 par value per share Authorized - 57,913,760,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.087.156.000 saham	282.002.166	15	282.002.166	Issued and fully paid - 16,087,156,000 shares
Saham treasuri - 317.159.120 saham	(19.652.518)	15	(19.652.518)	Treasury shares - 317,159,120 shares
Tambahan modal disetor	147.819.121	16	147.819.121	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(224.109)		(186.397)	Translation adjustment
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(1.022.521)		187.207	Changes in fair value of available-for-sale investments
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	1.412.995	15	1.412.995	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	310.698.899		286.900.589	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	721.034.033		698.483.163	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.366.588.738		1.358.942.907	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
PENJUALAN NETO				NET SALES
Pelanggan Industri	113.746.264	18	100.943.424	Industrial Customers
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	18.553.748	26a	28.235.585	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
Total Penjualan Neto	132.300.012		129.179.009	Total Net Sales
Beban bahan bakar	(59.639.041)	19	(57.707.841)	Fuel expenses
Beban penyusutan	(14.109.929)	7,8,17c	(13.903.287)	Depreciation expenses
Beban pegawai	(12.183.961)	20	(8.890.727)	Employee expenses
Beban perbaikan dan pemeliharaan	(3.661.163)	21	(3.094.674)	Repair and maintenance expenses
Beban usaha lain-lain	(4.230.472)	22	(4.115.435)	Other operating expenses
Pendapatan lain-lain	450.892	23	351.699	Other income
Beban lain-lain	(971.522)	24	(5.468.122)	Other expenses
LABA USAHA	37.954.816		36.350.622	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	1.369.948		1.573.041	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(228.383)		(298.144)	Final tax on interest income
Beban pendanaan	(7.270.769)	25	(7.278.615)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	31.825.612		30.346.904	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(5.327.088)		(4.491.049)	Current
Tangguhan	(2.700.214)		(6.234.119)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(8.027.302)	9c	(10.725.168)	TOTAL INCOME TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN	23.798.310		19.621.736	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(37.712)		(170.529)	Translation adjustment
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(1.550.933)		(81.225)	Changes in fair value of available-for-sale investments
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	341.205	9f	16.245	Income tax relating to changes in fair value of available-for-sale investments
	(1.209.728)		(64.980)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH DIKURANGI PAJAK PENGHASILAN	(1.247.440)		(235.509)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	22.550.870		19.386.227	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	0,0015	27	0,0012	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended March 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

					Perubahan Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual/ Changes in Fair Value of Available- for-Sale Investments	Saldo Laba/ Retained Earnings				
	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total Ekuitas/ Total Equity		
Saldo per 31 Desember 2020		282.002.166	(20.382.369)	148.029.076	(131.761)	220.210	1.338.243	259.492.842	670.568.407	Balance, December 31, 2020
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	90.439.790	90.439.790	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(54.636)	(33.003)	-	601.217	513.578	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	-	-	-	74.752	(74.752)	-	Appropriation of general reserve
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(54.636)	(33.003)	74.752	90.966.255	90.953.368	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	15	-	-	-	-	-	-	(63.558.508)	(63.558.508)	Cash dividends
Penerbitan kembali (pembelian) saham treasuri	15	-	729.851	(209.955)	-	-	-	-	519.896	Re-issuance (purchase) of treasury shares
Saldo per 31 Desember 2021		282.002.166	(19.652.518)	147.819.121	(186.397)	187.207	1.412.995	286.900.589	698.483.163	Balance, December 31, 2021
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	23.798.310	23.798.310	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(37.712)	(1.209.728)	-	-	(1.247.440)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	(37.712)	(1.209.728)	-	23.798.310	22.550.870	Total comprehensive income for the period
Saldo per 31 Maret 2022		282.002.166	(19.652.518)	147.819.121	(224.109)	(1.022.521)	1.412.995	310.698.899	721.034.033	Balance, March 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	133.236.287		129.114.805	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi	(97.381.036)		(72.080.729)	Cash paid to suppliers, employees and for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	35.855.251		57.034.076	Cash generated from operations
Pembayaran beban pendanaan	(13.730.381)		(13.755.836)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(6.227.401)		(4.346.306)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	15.897.469		38.931.934	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian investasi	(45.295.129)		(42.251.846)	Purchase of investments
Perolehan aset tetap	(5.771.778)	7	(1.669.804)	Acquisitions of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(1.039.365)		(5.236)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	66.680	7	30.445	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan investasi	10.016.219		54.841.964	Proceeds from sale of investments
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(42.023.373)		10.945.523	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas liabilitas sewa	(483.667)		(570.234)	Payments of lease liabilities
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(483.667)		(570.234)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(26.609.571)		49.307.223	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING KAS DAN SETARA KAS	(452.742)		(3.049.721)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	277.710.016		272.479.054	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	250.647.703	3	318.736.556	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 187 tertanggal 28 Juli 1990. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 tertanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tertanggal 2 November 1993. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 09 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 8 November 2021 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021.

Perusahaan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992, dari Menteri Muda Perindustrian untuk secara eksklusif memasok listrik ke lima (5) kawasan industri di wilayah Cikarang yang terakhir diperbaharui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusannya No. 5045-12/43/600.3/2006 yang memberikan kepada Perusahaan "Izin Usaha Listrik untuk Memasok Listrik bagi Publik" untuk memasok listrik ke lima kawasan industri di wilayah Cikarang untuk periode 30 tahun sejak 11 Desember 2006.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968 which was amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 dated October 5, 1991 and published in Supplement No. 5163 of State Gazette No. 88 dated November 2, 1993. The Company's Articles of Association have been amended from time to time, the latest of which by Deed No. 09 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated November 8, 2021 regarding the amendment of article 3 of the Company's purposes, objectives, and business activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 dated November 10, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 10, 2021.

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to five (5) industrial estates in the Cikarang area which was renewed with the latest by the Minister of Energy and Mineral Resources through his decision letter No. 5045-12/43/600.3/2006 granted the Company an "Electricity Undertaking License to Supply Electricity to the Public" to supply power to the five industrial estates in the Cikarang area for a period of 30 years from December 11, 2006.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir diubah dengan Akta No. 09 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 8 November 2021, maksud dan tujuan Perseroan adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan pendistribusian energi listrik kepada konsumen akhir. Kegiatan yang tercakup adalah pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, pengoperasian sistem transmisi, hingga sistem distribusi ke konsumen akhir, kegiatan penjualan ke konsumen, dan aktivitas penunjang tenaga listrik. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor utamanya terletak di World Trade Centre 1 Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan. Pembangkit listriknya terletak di Jababeka, MM2100 dan Babelan (Bekasi). Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan November 1993.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk Tunggal dan Entitas Induk Terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016 dengan harga Rp1.500 per saham. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 1.608.716.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 7 Juni 2016 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-274/D.04/2016.

Pada tanggal 31 Maret 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 16.087.156.000 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

In accordance with Article 3 of the latest Company's Articles of Association amended in Deed No. 09 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated November 8, 2021, the purposes and objectives of the Company are engaging in the generation, transmission, and distribution activities of electricity to end consumers. The activities include operational of power generation facilities, operational of transmission system and distribution system to end consumers, sales to consumers, as well as power generation support activities. The Company is domiciled in Jakarta with its principal office located in World Trade Centre I 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, South Jakarta. Its power plant is located in Jababeka, MM2100 and Babelan (Bekasi). The Company started commercial operations in November 1993.

The Company has no Single Parent and Single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company.

b. The Company's Share Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016 with price at Rp1,500 per share. The Company's initial public offering of 1,608,716,000 shares with a par value of Rp200 per share, was approved for listing on June 7, 2016 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-274/D.04/2016.

As of March 31, 2022, all of the Company's 16,087,156,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 29 September 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, Entitas Anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh Perusahaan, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. Entitas Anak memulai operasi komersialnya pada bulan Juni 2018.

PT Bahtera Listrindo Jaya didirikan untuk, antara lain:

- Industri pengolahan;
- Pengangkutan dan pergudangan;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiary

On September 29, 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, 99.99% owned Subsidiary of the Company, was established in South Jakarta, Indonesia. The Subsidiary started commercial operations in June 2018.

PT Bahtera Listrindo Jaya was established to, among others:

- Processing industry;
- Transportation and warehousing;
- Rental and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other businesses.

On March 31, 2022 and December 31, 2021, The Company has the following Subsidiary:

Entitas Anak/ Subsidiary	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Domisili/ Domicile	Total Aset (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (Before elimination for consolidation)	
			31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bahtera Listrindo Jaya	99,99%*)	Indonesia/Indonesia	10.499.244	9.989.122

*)Saldo KNP tidak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian karena jumlahnya tidak material/NCI amount is not stated in consolidated financial statements due to the immaterial amount

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Sutanto Joso
Komisaris	Fenza Sofyan
Komisaris	Djeradjat Janto Joso
Komisaris	Iwan Putra Brasali
Komisaris Independen	Drs. Irwan Sofjan
Komisaris Independen	Ir. Kiskenda Suriahardja
Komisaris Independen	Drs. Josep Karnady

Direksi

Direktur Utama	Andrew K. Labbaika
Wakil Direktur Utama	Png Ewe Chai
Direktur	Matius Sugiaman
Direktur	Christanto Pranata
Direktur Independen	Richard N. Flynn

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Independent Director

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Komite Audit

Ketua	Drs. Josep Karnady
Anggota	Freddy Soetanto
Anggota	Wiyandi The

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki total 783 karyawan.

Gaji dan remunerasi lainnya dari personil manajemen kunci dan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31 2021
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	4.477.427	4.003.843
Manfaat pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya	59.222	266.438
Total	4.536.649	4.270.281

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows: (continued)

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company and its Subsidiary have a total of 783 employees.

Salaries and other remuneration of the key management personnel and remuneration of the Commissioners of the Company are as follows:

Salaries and other short - term employee benefits
Pension benefits and other long term - benefits

Total

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation Number VIII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Mata uang fungsional PT Bahtera Listrindo Jaya adalah Rupiah.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak:

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except consolidated statement of cash flows, and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar) which is the functional currency of the Company. The functional currency of PT Bahtera Listrindo Jaya is the Rupiah.

b. Changes in Accounting Principles

The Company and its Subsidiary made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary:

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs (continued)

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak saat diadopsi untuk pertama kali.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases (continued)

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company and its Subsidiary upon first-time adoption.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-Entitas Anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Company obtains control over the Subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of to bring their, accounting policies in line Subsidiary with the Company's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If the Company and uses accounting policies other than those Subsidiary adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil dari operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan bisnis.

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar/Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar/jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki dengan tujuan utama untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki dengan tujuan utama untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

All intercompany accounts and transactions between the Company and its Subsidiary have been eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiary as one business entity.

d. Current and Non-current Classification

The Company and its Subsidiary present assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan merupakan penghasil tenaga listrik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan listrik.

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama estimasi umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito berjangka jangka pendek dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau tidak dibatasi penggunaannya.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

f. Revenue and Expense Recognition

The Company is electricity power producer. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements. Revenue from sales is recognized upon delivery of electricity.

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortised cost, interest income or expense is recorded using the effective interest (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with original maturities of three months or less and which are not pledged as collateral for loans or not restricted as to use.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan dan Entitas Anak pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (OCI).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its Subsidiary business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company and its Subsidiary have applied the practical expedient, the Company and its Subsidiary initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company and its Subsidiary has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and its Subsidiary's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments).
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company and its Subsidiary measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and its Subsidiary's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Company and its Subsidiary's measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI
(instrumen utang) (lanjutan)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam instrumen utang.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;
Atau
- Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments) (continued)**

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company and its Subsidiary recognizes debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company and its Subsidiary's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
Or
- The Company and its Subsidiary has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiary has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan dan Entitas Anak terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Penurunan Nilai

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company and its Subsidiary has transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company and its Subsidiary continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company and its Subsidiary also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiary has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiary could be required to repay.

Impairment

The Company and its Subsidiary recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its Subsidiary expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company and its Subsidiary applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and its Subsidiary does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and its Subsidiary established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Company and its Subsidiary applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company and its Subsidiary evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company and its Subsidiary reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company and its Subsidiary considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Instrumen utang Perusahaan dan Entitas Anak pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan peringkat dari Good Credit Rating Agency untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang wesel, jaminan pelanggan dan liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Company and its Subsidiary's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company and its Subsidiary's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company and its Subsidiary uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument have significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as loans and borrowings.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary designates their financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, notes payable, customers' deposits and lease liabilities.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Persediaan

Persediaan terdiri dari suku cadang, perlengkapan dan bahan pembantu. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset tetap sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Inventories

Inventories, consisting of spare parts, supplies and consumables. Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan peralatan	20
Kapal tunda dan tongkang	20
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5
Peralatan transportasi	5

Mesin dan peralatan dalam pemasangan/konstruksi dan tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan telah siap untuk digunakan.

Ketika aset dihentikan penggunaannya karena tidak ada manfaat ekonomis di masa depan dari pemakaian berkelanjutan, atau ketika aset tersebut dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang bersangkutan dihentikan pengakuannya dari akun-akun tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih hasil penjualan neto dan nilai tercatat aset) tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

k. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari ruang kantor yang dimiliki untuk penggunaan masa depan yang belum ditentukan, bukan untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 13 (Revisi 2021).

Properti investasi diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 30 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Buildings and infrastructure	10 - 20
Machinery and equipment	20
Tugboat and barges	20
Furniture, fixtures and office equipment	5
Transportation equipment	5

Machinery and equipment under installation/construction and land under development are stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the assets are completed and are ready for their intended use.

When assets are retired because no future economic benefits are expected to arise from their continued use, or when assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

k. Investment Property

Investment property represents office space held for currently undetermined future use, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK 13 (Revised 2021).

Investment property is recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset of 30 years.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Properti Investasi (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut diakui dalam laba atau rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk menentukan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Nilai residu properti investasi, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan pada setiap akhir tahun buku.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 48 (Revisi 2021), "Penurunan Nilai Aset", yang menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment Property (continued)

The cost of repairs and maintenance are charged to operations when incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized.

When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to determine whether or not there is a material permanent impairment.

The investment property's residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Company and its Subsidiary applies PSAK 48 (Revised 2021), "Impairment of Assets", which prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit for which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

The Company and its Subsidiary assesses, at each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah penambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung pajak penghasilan ini atas dasar penghasilan mereka untuk tujuan pelaporan keuangan, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan untuk tujuan pajak.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Income Tax

The Company and its Subsidiary provide for current income tax on the basis of their income for financial reporting purposes, adjusted for certain income and expense items which are not assessable or deductible for tax purposes.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its Subsidiary operate and generate taxable income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assesment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of the existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kendali. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa berdasarkan apakah pelanggan (penyewa) memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi untuk periode waktu tertentu. Perusahaan dan Entitas Anak juga menggunakan cara praktis yang tersedia dalam aturan transisi untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang serupa.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi pada inisiasi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer (lessee) has the right to control the use of an identified asset for a period of time. The Company and its Subsidiary also made use of the practical expedient available on transition rule to apply a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.

The Company and its Subsidiary assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

The Company as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

o. Imbalan Kerja

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Kontribusi Perusahaan atas program pensiun dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan, mulai tahun 2021 sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tertanggal 2 Februari 2021 dan tunjangan cuti panjang sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan membayarkan imbalan kerja kepada karyawan yang telah bekerja untuk jumlah tahun tertentu. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dibuat oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan ini didanai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

The Company as Lessee (continued)

The Company and its Subsidiary as Lessor

Leases in which the Company and its Subsidiary does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

o. Employee Benefits

The Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its eligible employees. The Company's contributions to the retirement plans are recognized as expense when incurred.

In addition, the Company and its Subsidiary recognizes its estimated liability for employee benefits, starting 2021 in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 dated February 2, 2021 and long leave allowance in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is funded.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Untuk imbalan kerja karyawan, pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit dan kredit terkait dengan saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Untuk imbalan jangka panjang lainnya, pendapatan atau beban bunga neto, biaya jasa dan keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui dalam laporan laba atau rugi.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee Benefits (continued)

For employee benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

For other long-term benefits, net interest income or expense, service cost and actuarial gains or losses are immediately recognized in statements of profit or loss.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of March 31, 2022 and December 31, 2021, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiary have a present obligation. (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan (listrik). Seluruh aktivitas operasional Perusahaan diselenggarakan di Indonesia.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, secara substansial dalam Rupiah, disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kurs tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	14.349/AS\$1	14.269/AS\$1
Euro	EUR€0,8966/AS\$1	EUR€0,8848/AS\$1

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Segment Information

Segment information is based on PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment (electricity). All of the operational activities of the Company are conducted in Indonesia.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the accounts at US Dollar amounts using the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, substantially in Rupiah, are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such date, and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the rates of exchange applied were as follows:

Rupiah
Euro

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

u. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

u. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiary accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its Subsidiary operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang
Signifikan (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ada ketidakpastian yang berkaitan dengan penafsiran peraturan pajak yang kompleks, perubahan dalam undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dihasilkannya penghasilan kena pajak masa mendatang. Mengingat hubungan bisnis yang luas dan perjanjian kontrak yang bersifat jangka panjang, perbedaan timbul antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat, atau perubahan asumsi tersebut di masa mendatang, mengharuskan penyesuaian di masa mendatang atas manfaat dan beban pajak yang sudah dicatat.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan provisi, jika ada, berdasarkan estimasi wajar, untuk kemungkinan konsekuensi audit oleh otoritas perpajakan. Jumlah provisi tersebut, jika ada, berdasarkan berbagai faktor, seperti pengalaman dari audit pajak sebelumnya dan interpretasi yang berbeda atas peraturan pajak oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan otoritas perpajakan yang bertanggung jawab. Perbedaan dalam interpretasi tersebut dapat timbul untuk isu-isu yang bervariasi tergantung pada kondisi yang berlaku di masing-masing domisili Perusahaan dan Entitas Anak.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Significant Accounting Judgments,
Estimates and Assumptions (continued)**

Judgments (continued)

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income. Given the wide range of business relationships and the long-term nature of existing contractual agreements, differences arising between the actual results and the assumptions made, or future changes to such assumptions, could necessitate future adjustments to tax benefits and expenses already recorded.

The Company and its Subsidiary establish provisions, if any, based on reasonable estimates, for possible consequences of audits by the tax authorities. The amount of such provisions, if any, is based on various factors, such as experience of previous tax audits and differing interpretations of tax regulations by the Company and its Subsidiary and the responsible tax authority. Such differences in interpretation may arise for a wide variety of issues depending on the conditions prevailing in the respective domicile of the Company and its Subsidiary.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Company and its Subsidiary as lessee

The Company and its Subsidiary determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang
Signifikan (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam
kontrak - Perusahaan dan Entitas Anak sebagai
penyewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalanya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 17.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini:

Imbalan kerja

Beban imbalan kerja mulai tahun 2021 dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi mengenai tingkat diskonto, harga emas, kenaikan gaji tahunan, dan tingkat kematian. Karena sifat jangka panjang dari kewajiban ini, estimasi tersebut dipengaruhi ketidakpastian yang signifikan. Rincian liabilitas imbalan kerja dibahas pada Catatan 12.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Significant Accounting Judgments,
Estimates and Assumptions (continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Company and its
Subsidiary as lessee (continued)

The Company and its Subsidiary has several lease contracts that include extension and termination options. The Company and its Subsidiary applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company and its Subsidiary considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company and its Subsidiary reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 17.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below:

Employee benefits

Employee benefits expense starting 2021 under Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 are determined using actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, gold price, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of employee benefits obligations are discussed in Note 12.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang
Signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Perusahaan atau Entitas Anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang mencukupi sehingga seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi proyeksi kinerja dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak masa mendatang.

Memperkirakan umur manfaat aset tetap

Perusahaan dan entitas anak mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset-aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan dan pengalaman historis. Estimasi umur manfaat aset tetap ditelaah setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan penggunaan fisik dan kerusakan dan keusangan secara teknis atau komersial dalam penggunaan aset-aset tersebut.

Hasil operasi masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan dalam estimasi umur manfaat akan menambah beban penyusutan dan mengurangi aset tidak lancar.

Evaluasi penurunan nilai pada aset

Perusahaan dan entitas anak menelaah aset tetap untuk penurunan nilai. Hal ini termasuk mempertimbangkan indikasi tertentu dari penurunan nilai seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan signifikan nilai pasar aset, keusangan atau kerusakan fisik aset, kinerja yang secara signifikan kurang dari ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi mendatang dan kecenderungan tren negatif industri atau ekonomi yang signifikan.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Significant Accounting Judgments,
Estimates and Assumptions (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiary will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and its Subsidiary evaluates their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.

Estimating useful lives of property, plant and equipment

The Company and its Subsidiary estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase depreciation expense and decrease non-current assets.

Evaluation of asset impairment

The Company and its Subsidiary reviews property, plant and equipment for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in assets' market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant under-performance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang
Signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai pada aset (lanjutan)

Sebuah aset diturunkan nilainya saat nilai terpulihkannya, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai, kurang dari nilai tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan sebuah estimasi arus kas masa mendatang dari aset-aset tersebut dengan bukti penurunan nilai yang obyektif.

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan itu sendiri. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Significant Accounting Judgments,
Estimates and Assumptions (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Evaluation of asset impairment (continued)

An asset is impaired when the recoverable amount, the higher of the net selling price and value in use, is less than the carrying amount.

The Company and its Subsidiary also reviews their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from such assets with objective evidence of impairment.

Provision for inventory obsolescence

Provision for inventory obsolescence is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company and its Subsidiary estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and its Subsidiary will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang
Signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha
(lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental
dari suatu sewa

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anak, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Significant Accounting Judgments,
Estimates and Assumptions (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables
(continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its Subsidiary historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Estimating the incremental borrowing rate of
a lease

The Company and its Subsidiary cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its Subsidiary would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company and its Subsidiary would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company and its Subsidiary that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Company and its Subsidiary estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**v. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menanggguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Perusahaan dan Entitas Anaknya saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting standards issued but not yet
effective**

The accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiary intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Company and its Subsidiary is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

The Company and its Subsidiary are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas	4.244	4.230
Bank		
Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia	30.511.553	8.448.672
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.241.615	19.835.804
PT Bank Central Asia Tbk	772.965	4.165.870
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	707.180	1.354.897
PT Bank BTPN Tbk	336.378	404.285
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta (HSBC)	188.410	146.939
PT Bank OCBC NISP Tbk	41.172	41.356
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.914	40.059
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.512	18.622
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	374	386
	50.858.073	34.456.890
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.474.453	8.481.178
Credit Suisse AG, Singapura	495.299	58.835
PT Bank CIMB Niaga Tbk	255.534	225.132
PT Bank OCBC NISP Tbk	225.000	225.000
PT Bank Central Asia Tbk	168.519	168.501
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	7.010	7.010
	8.625.815	9.165.656
Euro		
PT Bank OCBC NISP Tbk	370.378	375.340
	370.378	375.340
Sub-total	59.854.266	43.997.886
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	11.225.753	11.219.875
PT Bank CTBC Indonesia	8.733.325	30.715.391
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.439.194	2.452.870
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.051.230
	22.398.272	45.439.366

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A., Jakarta Branch
PT Bank BTPN Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch (HSBC)
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Credit Suisse AG, Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total
Time deposits
Rupiah
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Deposito berjangka (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	87.894.949	62.833.304
PT Bank KEB Hana Indonesia	50.162.873	50.112.315
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000	65.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	10.333.099	10.322.915
	168.390.921	188.268.534
Sub-total	190.789.193	233.707.900
Total	250.647.703	277.710.016

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito
berjangka:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Rupiah	2,90% - 3,50%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 0,65%

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga
mengambang berdasarkan suku bunga bank harian.
Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk
periode satu (1) sampai tiga (3) bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember
2021, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan
jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak
ketiga.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Time deposits (continued)	
United States Dollar	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	62.833.304
PT Bank KEB Hana Indonesia	50.112.315
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	10.322.915
	188.268.534
Sub-total	233.707.900
Total	277.710.016

Annual interest rates on time deposits:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	3,00% - 4,50%
United States Dollar	0,25% - 1,25%

Cash in banks earns interest at floating rates based
on daily bank deposit rates. Time deposits are
generally placed on one (1) to three (3) month
period.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there
are no cash and cash equivalents that are pledged
as collateral to loans and other borrowings.

All bank accounts are placed in third party banks.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. PIUTANG USAHA

Seluruh piutang usaha berasal dari pihak ketiga.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	51.032.638	51.344.884
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	1.815.387	2.002.675
31 - 60 hari	486.237	475.405
61 - 90 hari	302.094	239.714
91 - 120 hari	97.544	219.450
Lebih dari 120 hari	2.166.614	2.237.613
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	2.389.960	2.297.082
Total	58.290.474	58.816.823
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(2.389.960)	(2.297.082)
Neto	55.900.514	56.519.741

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu 30 hari.

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal periode	2.297.082	2.152.369
Penyisihan periode berjalan (Catatan 22)	105.685	412.720
Penghapusan periode berjalan	-	(243.269)
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	(12.807)	(24.738)
Saldo akhir periode	2.389.960	2.297.082

Berdasarkan hasil penelaahan status dari piutang usaha pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

4. TRADE RECEIVABLES

All trade receivables are from third parties.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Neither past due nor impaired	51.032.638	51.344.884
Past due and not impaired:		
1 - 30 days	1.815.387	2.002.675
31 - 60 days	486.237	475.405
61 - 90 days	302.094	239.714
91 - 120 days	97.544	219.450
More than 120 days	2.166.614	2.237.613
Past due and impaired	2.389.960	2.297.082
Total	58.290.474	58.816.823
Allowance for expected credit losses	(2.389.960)	(2.297.082)
Net	55.900.514	56.519.741

All trade receivables are in Rupiah currency. Trade receivables are non-interest bearing and have 30 days' term.

The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Balance at beginning of period	2.297.082	2.152.369
Provisions during the period (Note 22)	105.685	412.720
Write-off during the period	-	(243.269)
Effect of foreign exchange rate differences	(12.807)	(24.738)
Balance at end of period	2.389.960	2.297.082

Based on a review of the status of the trade receivables at the end of the period, the management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there is no trade receivables that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Suku cadang	24.106.891	24.520.756
Batubara	22.249.338	11.558.073
Perlengkapan dan bahan pembantu	11.046.484	10.109.644
Solar	3.372.484	3.332.265
Total	60.775.197	49.520.738
Penyisihan atas keusangan persediaan	(2.433.064)	(2.433.064)
Neto	58.342.133	47.087.674

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan persediaan suku cadang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal periode	2.433.064	2.071.215
Penyisihan periode berjalan	-	361.849
Saldo akhir periode	2.433.064	2.433.064

Solar dan batubara dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 7). Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

5. INVENTORIES

Inventories consist of:

Spare parts
Coal
Supplies and consumables
Diesel fuel

Total
Allowance for inventory
obsolescence

Net

The movement in the balance of allowance for spare parts inventory obsolescence is as follows:

Balance at beginning period
Provisions during the period

Balance at end of period

Diesel fuel and coal are stated at cost.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company and its Subsidiary inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 7). In the opinion of the Company's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse A.G, Singapura	45.313.725	45.313.725
PT Bank KEB Hana Indonesia	30.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.000.000	35.000.000
Investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual		
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi	28.313.145	24.599.075
Reksadana	2.873.069	3.102.994
Rupiah		
Obligasi	13.520.860	3.538.844
Reksadana	748.536	741.131
Total	145.769.335	112.295.769

6. INVESTMENTS

This account consists of the following:

Time Deposits
United States Dollar
Credit Suisse A.G Singapore
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Quoted investments classified as available for-sale
United States Dollar
Bonds
Mutual funds
Rupiah
Bonds
Mutual funds
Total

Tingkat suku bunga per tahun untuk investasi:

Annual interest rates on investments:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah		
Obligasi	5,60% - 7,38%	3,75% - 9,85%
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi	1,85% - 4,95%	1,85% - 4,95%
Deposito berjangka	0,50% - 0,65%	0,40% - 0,65%

Rupiah
Bonds
United States Dollar
Bonds
Time deposits

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada investasi yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no investments that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Semua investasi ditempatkan pada pihak ketiga.

All investments are placed with third parties.

7. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of the following:

31 Maret 2022/March 31, 2022						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Biaya perolehan						Landrights
Hak atas tanah	70.200.567	206.631	-	-	70.407.198	Buildings and infrastructure
Bangunan dan prasarana	244.686.160	-	-	-	244.686.160	Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	1.307.009.755	853.723	-	856.772	1.308.720.250	Tugboat and barges
Kapal tunda dan tongkang	3.309.353	-	-	-	3.309.353	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	16.681.306	-	-	-	16.681.306	Transportation equipment
Peralatan transportasi	4.562.852	-	171.207	66.588	4.458.233	Construction in progress
Aset tetap dalam pembangunan	7.070.168	4.711.424	-	(923.360)	10.858.232	
Total biaya perolehan	1.653.520.161	5.771.778	171.207	-	1.659.120.732	Total cost

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri dari sebagai berikut: (lanjutan)

31 Maret 2022/March 31, 2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	88.218.920	2.524.163	-	90.743.083	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	762.239.189	10.533.692	-	772.772.881	Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	510.859	41.367	-	552.226	Tugboat and barges
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	12.653.534	355.212	-	13.008.746	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.215.902	129.851	165.292	3.180.461	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	866.838.404	13.584.285	165.292	880.257.397	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	786.681.757			778.863.335	Net carrying value
31 Desember 2021/December 31, 2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Hak atas tanah	67.394.273	166.467	-	70.200.567	Landrights
Bangunan dan prasarana	242.252.136	2.320.575	-	244.686.160	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	1.295.308.159	2.471.434	-	1.307.009.755	Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	3.309.353	-	-	3.309.353	Tugboat and barges
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	16.670.854	-	13.246	16.681.306	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	4.462.475	465.974	365.597	4.562.852	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan	11.798.699	7.278.605	-	7.070.168	Construction in progress
Total biaya perolehan	1.641.195.949	12.703.055	378.843	1.653.520.161	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	78.274.863	9.944.057	-	88.218.920	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	720.661.561	41.577.628	-	762.239.189	Machinery and equipment
Kapal tunda dan tongkang	345.392	165.467	-	510.859	Tugboat and barges
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	11.193.180	1.472.540	12.186	12.653.534	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.973.904	546.620	304.622	3.215.902	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	813.448.900	53.706.312	316.808	866.838.404	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	827.747.049			786.681.757	Net carrying value

Beban penyusutan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$13.584.285 dan AS\$13.428.460.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak termasuk persediaan (Catatan 5) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar AS\$1.177.000.000. Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

**7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

This account consists of the following: (continued)

Depreciation expense on property, plant and equipment for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021 amounted to US\$13,584,285 and US\$13,428,460, respectively.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company and its Subsidiary property, plant and equipment, including inventories (Note 5) are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks under blanket policies for US\$1,177,000,000. In the opinion of the management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Hasil neto	66.680
Nilai tercatat	5.915
Keuntungan (Catatan 23)	60.765

Pada tanggal 31 Maret 2022, aset tetap dalam pembangunan merupakan tanah dalam pengembangan, gardu listrik dan *distribution transformers* masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 95%, 60% dan 67% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS\$2.779.484, AS\$5.513.917 dan AS\$2.564.831. Aset tetap dalam pembangunan diestimasikan selesai pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap dalam pembangunan merupakan tanah dalam pengembangan, gardu listrik dan *distribution transformers* masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 95%, 50% dan 14% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS\$2.779.484, AS\$2.871.040 dan AS\$1.419.644. Aset tetap dalam pembangunan diestimasikan selesai pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai untuk sementara.

Berdasarkan laporan No. 00064/2.0129-00/PI/02/0050/1/III/2022 tertanggal 30 Maret 2022 dari KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, penilai independen, nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$1.080.030.720.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

**7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
	30.445	Net proceeds
	9.717	Carrying value
	20.728	Gain (Note 23)

As of March 31, 2022 the construction in progress represent land under development, substation and distribution transformers which were 95%, 60% and 67%, completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US\$2,779,484, US\$5,513,917 and US\$2,564,831, respectively. The construction in progress are estimated to be completed in 2022.

As of December 31, 2021, the construction in progress represent land under development, substation and distribution transformers which were 95%, 50% and 14%, completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US\$2,779,484, US\$2,871,040 and US\$1,419,644, respectively. The construction in progress are estimated to be completed in 2022.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no property, plant and equipment used as collateral to loans and other borrowings.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no temporarily idle property, plant and equipment.

Based on the report No. 00064/2.0129-00/PI/02/0050/1/III/2022 dated March 30, 2022 of KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company and its Subsidiary property, plant and equipment as of December 31, 2021 amounted to US\$1,080,030,720.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, management is of the opinion that no impairment on property, plant and equipment has occurred.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing - masing sebesar AS\$535.276.806 dan AS\$534.509.493.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan yang diperlukan terkait dengan estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk aset tetap.

Hak atas tanah atau "Hak Guna Bangunan" (HGB) Perusahaan dan Entitas Anak, selain hak atas tanah yang masih dalam proses untuk terdaftar atas nama Perusahaan, akan berakhir pada tahun-tahun sebagai berikut:

**Luas Tanah/
No. of Square Meters**

155.055
8.133
4.111
7.241
100.425
5.777
2.506
6.443
1.795
1.524
37.497
1.014.132
7.860
416.938
6.925
23.938
8.277
5.188

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah yang ada akan diperpanjang oleh Pemerintah Indonesia pada saat jatuh tempo. Berdasarkan hukum Indonesia, hak atas tanah dapat diperpanjang dengan permintaan dari pemegang HGB (tunduk pada persetujuan Pemerintah Indonesia). Pada tanggal 31 Maret 2022, hak atas tanah seluas 1.210.793 meter persegi masih dalam proses pendaftaran atas nama Perusahaan.

**7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the cost of property, plant and equipment that are fully depreciated but are still being used amounted to US\$535,276,806 and US\$534,509,493, respectively.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, based on a review of the estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of property, plant and equipment, management believes that there were no changes necessary on the related useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment.

The Company and its Subsidiary landrights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), other than the landrights still in process of being registered to the Company's name, will expire in the following years:

**Tahun Berakhir/
Year of Expiration**

2022
2023
2024
2027
2029
2032
2036
2039
2040
2041
2043
2045
2046
2047
2048
2049
2050
2051

Management believes that the existing landrights will be renewed by the Government of Indonesia upon expiration. Under the laws of Indonesia The landrights can be renewed upon the request of the HGB holder (subject to the Government of Indonesia's approval). As of March 31, 2022, the landrights of 1,210,793 square meters are still in the process of being registered to the Company's name.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

8. INVESTMENT PROPERTY

This account consists of the following:

31 Maret 2022/March 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	12.239.019	-	-	-	12.239.019
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	1.746.590	102.532	-	-	1.849.122
Nilai tercatat neto	10.492.429				10.389.897
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	12.239.019	-	-	-	12.239.019
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	1.336.463	410.127	-	-	1.746.590
Nilai tercatat neto	10.902.556				10.492.429

Beban penyusutan properti investasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebesar AS\$102.532.

Depreciation expense on investment property for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021 amounted to US\$102,532.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the investment property is not used as a collateral to loans and other borrowings.

Berdasarkan laporan No. 00064/2.0129-00/PI/02/0050/1/III/2022 tertanggal 30 Maret 2022 dari KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$10.678.394.

Based on the report No. 00064/2.0129-00/PI/02/0050/1/III/2022 dated March 30, 2022 of KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property as of December 31, 2021 amounted to US\$10,678,394.

Asumsi yang digunakan

Key assumption used

Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian (harga transaksi). Perhitungan nilai wajar dikategorikan sebagai level 2 pada hirarki nilai wajar.

The calculation of fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar property to valuation object (transaction price). The calculation of fair value is categorized as level 2 in the fair value hierarchy.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN

a. Tagihan Pajak

Rincian tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pajak penghasilan badan -		
Pasal 29		
2017	14.014.430	14.093.002
2018	1.418.153	1.426.104
2022	691.122	-
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2) - 2016	234.802	236.118
Pasal 15 - 2017	7.569	7.612
Pasal 23 - 2016	418.570	420.917
Pasal 26		
2016	10.486.559	10.545.353
2017	6.281.613	6.316.831
2018	7.190.767	7.231.083
Total	40.743.585	40.277.020

9. TAXATION

a. Claims for Tax Refund

The details of claims for tax refund are as follows:

Corporate income tax -
Article 29
2017
2018
2022
Income taxes
Article 4(2) - 2016
Article 15 - 2017
Article 23 - 2016
Article 26
2016
2017
2018
Total

b. Utang Pajak

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	98.643	64.000
Pasal 15	66.540	36.591
Pasal 21	595.284	4.721.835
Pasal 23	62.367	34.646
PPN	20.653	719
Pajak pemerintah lokal	477.950	2.022.889
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25	1.816.118	2.006.045
Pasal 29 - 2021	3.435.803	3.455.067
Total	6.573.358	12.341.792

b. Taxes Payable

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
VAT
Local government tax
Corporate income tax:
Article 25
Article 29 - 2021
Total

c. Komponen Pajak Penghasilan Badan

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Perusahaan		
Pajak penghasilan kini		
Periode berjalan	(5.059.836)	(4.491.049)
Penyesuaian tahun sebelumnya	(267.252)	-
Beban pajak tangguhan	(2.700.214)	(6.234.119)
	(8.027.302)	(10.725.168)

c. Components of Corporate Income Tax

The Company
Current income tax
Current period
Adjustments in respect of
the previous years
Deferred tax expense

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. Komponen Pajak Penghasilan Badan
(lanjutan)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Entitas Anak		
Pajak penghasilan kini	-	-
Beban pajak tangguhan	-	-
	-	-
Konsolidasian		
Pajak penghasilan kini		
Periode berjalan	(5.059.836)	(4.491.049)
Penyesuaian tahun sebelumnya	(267.252)	-
Beban pajak tangguhan	(2.700.214)	(6.234.119)
Total beban pajak penghasilan	(8.027.302)	(10.725.168)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

	Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ Expressed in Thousands of Rupiah	
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	476.232.222	376.549.967
(Laba) rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi	(3.230.633)	7.182.411
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	473.001.589	383.732.378
Beda tetap		
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(13.351.314)	(14.695.223)
Beban pajak	-	6.006.218
Biaya pengobatan	6.140.144	4.790.938
Penurunan nilai atas piutang dan provisi lainnya	1.516.479	1.469.897
Sumbangan dan hadiah	1.296.415	458.333
Jamuan	768.983	969.342
Beban penyusutan atas aset yang tidak dapat disusutkan	433.195	426.653
Beda temporer		
Penyusutan	(72.556.481)	(76.787.819)
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7.178.584	(16.521.332)
Pembayaran kepada DPLK atas program pensiun	(74.342.147)	-
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(161.146)	(299.188)
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan dalam Rupiah	329.924.301	289.550.197

9. TAXATION (continued)

c. Components of Corporate Income Tax (continued)

Subsidiary
Current income tax
Deferred tax expense
Consolidated
Current income tax
Current period
Adjustments in respect of the previous years
Deferred tax expense
Total income tax expense

d. Corporate Income Tax Computation

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable in US Dollar are as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Profit) loss before tax of consolidated Subsidiary
Profit before income tax attributable to the Company
Permanent differences
Income subjected to final tax
Tax expenses
Medical expense
Impairment on receivables and other provisions
Donations and gifts
Entertainment
Depreciation of non-depreciable assets
Temporary differences
Depreciation
Provision for employee benefits
Payment to DPLK for pension plan
Gain on sale of property, plant and equipment
Estimated taxable income of the Company in Rupiah

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan
(lanjutan)**

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ Expressed in Thousands of Rupiah	
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dalam Rupiah	72.583.346	63.701.043
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dalam Dolar AS	5.059.836	4.491.049
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 25	5.449.255	4.989.499
Pasal 22	301.703	420.141
Total pajak dibayar di muka	5.750.958	5.409.640
Taksiran tagihan pajak penghasilan dalam Dolar AS	(691.122)	(918.591)

Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22%) in Rupiah

Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22%) in US Dollar

Less prepayments of income tax:
Article 25
Article 22

Total tax prepayments

Estimated claim for income tax refund in US Dollar

e. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	31.825.612	30.346.904
(Laba) rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi	(236.270)	282.928
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	31.589.342	30.629.832
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	(6.949.655)	(6.738.563)

e. Reconciliation Income Tax Computation

The reconciliation between the income tax calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

(Profit) loss before tax of consolidated Subsidiary

Profit before income tax attributable to the Company

Provision for current income tax at applicable tax rate (22%)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

**e. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan
(lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Dampak pajak dari penyesuaian fiskal dan beda tetap:		
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	204.555	225.995
Dampak selisih kurs mata uang asing	(859.257)	(2.740.041)
Penyesuaian tarif pajak	-	(1.255.039)
Beban pajak	-	(92.864)
Biaya pengobatan	(94.154)	(73.764)
Penurunan nilai atas piutang dan provisi lainnya	(23.251)	(22.192)
Sumbangan dan hadiah	(19.863)	(7.043)
Jamuan	(11.781)	(15.039)
Beban penyusutan atas aset yang tidak dapat disusutkan	(6.644)	(6.618)
Beban pajak penghasilan - Perusahaan Periode berjalan	(7.760.050)	(10.725.168)
Penyesuaian tahun sebelumnya	(267.252)	-
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	-	-
Total beban pajak penghasilan	(8.027.302)	(10.725.168)

Tax effect of fiscal adjustments
and permanent differences:

Income subjected to final tax
Effect of foreign exchange
rate differences
Tax rate adjustments
Tax expenses
Medical expense
Impairment on receivables
and other provisions
Donations and gifts
Entertainment
Depreciation of
non-depreciable assets
Income tax expense -
Company
Current period
Adjustments in respect of
the previous years
Income tax expense -
Subsidiary
Total income tax expense

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets and Liabilities

	31 Maret 2022/March 31, 2022		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Periode Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Period	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan			
Estimasi liabilitas	2.070.899	(1.050.470)	1.020.429
imbalan kerja	9.678.853	(1.561.545)	8.117.308
Aset tetap	306.941	(48.654)	258.287
Persediaan	(337.695)	(20.037)	(357.732)
Properti investasi	(34.163)	(4.487)	(38.650)
Aset takberwujud	(230.229)	(15.021)	(245.250)
Sub-total	11.454.606	(2.700.214)	8.754.392

Company
Estimated liability for
employee benefits
Property, plant and equipment
Inventories
Investment property
Intangible assets
Right-of-use assets
Sub-total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

**f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan
(lanjutan)**

	31 Maret 2022/March 31, 2022		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Periode Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Period	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Perusahaan (lanjutan)</u>			
Penghasilan komprehensif lain estimasi liabilitas imbalan kerja	1.826.528	-	1.826.528
Keuntungan yang belum terrealisasi dari investasi tersedia untuk dijual	(63.625)	341.205	277.580
Sub-total	1.762.903	341.205	2.104.108
Aset pajak tangguhan neto	13.217.509	(2.359.009)	10.858.500
<u>Entitas Anak</u>	-	-	-
<u>Konsolidasian</u>			
Aset pajak tangguhan neto	13.217.509	(2.359.009)	10.858.500

9. TAXATION (continued)

**f. Deferred Tax Assets and Liabilities
(continued)**

<u>Company (continued)</u>
Other comprehensive income estimated liability for employee benefits
Unrealized gain on available-for-sale investments
Sub-total
Net deferred tax assets
<u>Subsidiary</u>
<u>Consolidated</u>
Net deferred tax assets

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Perusahaan</u>			
Estimasi liabilitas imbalan kerja	3.595.944	(1.525.045)	2.070.899
Aset tetap	13.001.015	(3.322.162)	9.678.853
Persediaan	224.376	82.565	306.941
Properti investasi	(251.267)	(86.428)	(337.695)
Aset takberwujud	(17.654)	(16.509)	(34.163)
Aset hak-guna	(222.515)	(7.714)	(230.229)
Sub-total	16.329.899	(4.875.293)	11.454.606
Penghasilan komprehensif lain estimasi liabilitas imbalan kerja	1.996.102	(169.574)	1.826.528
Keuntungan yang belum terrealisasi dari investasi tersedia untuk dijual	(72.934)	9.309	(63.625)
Sub-total	1.923.168	(160.265)	1.762.903
Aset pajak tangguhan neto	18.253.067	(5.035.558)	13.217.509
<u>Entitas Anak</u>	-	-	-
<u>Konsolidasian</u>			
Aset pajak tangguhan neto	18.253.067	(5.035.558)	13.217.509

<u>Company</u>
Estimated liability for employee benefits
Property, plant and equipment
Inventories
Investment property
Intangible assets
Right-of-use assets
Sub-total
Other comprehensive income estimated liability for employee benefits
Unrealized gain on available-for-sale investments
Sub-total
Net deferred tax assets
<u>Subsidiary</u>
<u>Consolidated</u>
Net deferred tax assets

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat direalisasi sepenuhnya.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the management is of the opinion that the deferred tax assets recognized are fully recoverable.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

**f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan
(lanjutan)**

Rincian pajak penghasilan tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Dibebankan ke:		
Laba periode berjalan	(2.700.214)	(6.234.119)
Penghasilan komprehensif lain	341.205	16.245
Total	(2.359.009)	(6.217.874)

9. TAXATION (continued)

**f. Deferred Tax Assets and Liabilities
(continued)**

The details of deferred income tax recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Dibebankan ke:			Charged to:
Laba periode berjalan	(2.700.214)	(6.234.119)	Profit for the current period
Penghasilan komprehensif lain	341.205	16.245	Other comprehensive income
Total	(2.359.009)	(6.217.874)	Total

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Tahun pajak 2016

Denda Administrasi

Perusahaan menerima surat tagihan pajak tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk denda administrasi terkait dengan pelaporan penjualan yang dikenakan PPN sebesar Rp45.092.648.902 (AS\$3.143.878) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar denda administrasi dan mengajukan permohonan kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk menghapuskan denda administrasi tersebut. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak permohonan Perusahaan untuk menghapuskan denda administrasi dalam suratnya tertanggal 9 Januari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Perusahaan atas surat tagihan pajak untuk denda administrasi dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 24 Agustus 2021.

Perusahaan menerima seluruh pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 20 Desember 2021.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 15 Desember 2021 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 10 Januari 2022.

g. Tax Assessment and Collection Letters

Fiscal year 2016

Administrative Penalty

The Company received tax collection letter dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for administrative penalty related to the reporting of sales subject to VAT amounting to Rp45,092,648,902 (US\$3,143,878) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the administrative penalty and requested to the Director General of Tax to write off the administrative penalty. The amount paid is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's request to write-off the administrative sanction of penalty through its letter dated January 9, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court accepted all of the Company's appeal on tax collection letter for administrative penalty in the Tax Court's Decision pronounced on August 24, 2021.

The Company received all claims refund from the tax office on December 20, 2021.

The Director General of Tax has submitted Contra Memory on December 15, 2021 and the Company has submitted the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia on January 10, 2022.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Denda Administrasi (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00005/240/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp4.588.836.617 (AS\$338.710) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp700.626.785 (AS\$51.714) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp3.888.209.832 (AS\$270.974).

Direktorat Jenderal Pajak menerima sebagian keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp519.037.251 (AS\$36.172) dan menolak keberatan sebesar Rp3.369.172.581 (AS\$234.802) dalam suratnya tertanggal 14 Februari 2019 dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2). Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 5 April 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengembalian uang belum diterima dan masih dalam proses.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Administrative Penalty (continued)

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessments.

Final Income Tax Article 4 (2)

The Company received tax assessment letter No. 00005/240/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp4,588,836,617 (US\$338,710) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessment and filed an objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp700,626,785 (US\$51,714), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment amounting to Rp3,888,209,832 (US\$270,974).

The Director General of Tax partially accepted the Company's objection on the assessment for the underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp519,037,251 (US\$36,172) and rejected the objection amounting to Rp3,369,172,581 (US\$234,802) through its letter dated February 14, 2019 and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court for the underpayment of withholding income tax article 4 (2). The Tax Court accepted all of the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 4 (2) in the Tax Court's Decision pronounced on April 5, 2022.

As of the completion date of the consolidated financial statements, refund have not been received and still in process.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 23

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00014/203/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp6.788.989.149 (AS\$501.106) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp782.930.760 (AS\$57.789) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp6.006.058.389 (AS\$418.570) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 dalam suratnya tertanggal 11 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 5 April 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengembalian uang belum diterima dan masih dalam proses.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Income Tax Article 23

The Company received tax assessment letter No. 00014/203/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 23 amounting to Rp6,788,989,149 (US\$501,106) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed an objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp782,930,760 (US\$57,789), and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp6,006,058,389 (US\$418,570), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 23 through its letter dated February 11, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court accepted all of the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 23 in the Tax Court's Decision pronounced on April 5, 2022.

As of the completion date of the consolidated financial statements, refund have not been received and still in process.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00038-00049/204/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp160.629.550.545 (AS\$11.856.329) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp10.157.912.060 (AS\$749.772) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp150.471.638.485 (AS\$10.486.559) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam suratnya tertanggal 14 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak menolak banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 13 dan 27 April 2021.

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan pengadilan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan Perusahaan telah menerima Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 24 September 2021.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Income Tax Article 26

The Company received tax assessment letter No. 00038-00049/204/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp160,629,550,545 (US\$11,856,329) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed an objection letter on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp10,157,912,060 (US\$749,772), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but filed an objection to the tax assessment for the amount of Rp150,471,638,485 (US\$10,486,559), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 through its letter dated February 14, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court rejected the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 in the Tax Court's Decision pronounced on April 13 and 27, 2021.

On August 9, 2021, The Company submitted Contra Memory of Tax Court's Decision to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and the Company has received the Counter Memorandum of Judicial Review on September 24, 2021.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessments.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) sejumlah Rp13.347.615.964 dimana jumlah tersebut lebih rendah dari jumlah tagihan pajak Perusahaan sebesar Rp32.136.557.227. Perusahaan hanya setuju mengurangi jumlah klaim atas pajak penghasilan badan tahun 2016 menjadi Rp30.376.147.677 (AS\$2.242.113) dan membebaskan selisihnya sebesar Rp1.760.409.550 (AS\$129.939) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Direktorat Jenderal Pajak menetapkan Perusahaan untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp15.049.372.000 (AS\$1.110.819) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan kurang bayar sebesar Rp1.979.159.713 (AS\$146.085) terkait penolakan atas biaya yang dapat dikurangkan. Hasil pemeriksaan pajak tersebut dikompensasikan dengan klaim pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2016. Jumlah sebesar Rp17.028.531.713 (AS\$1.174.706) dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan. Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 dalam suratnya tertanggal 11 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp17.028.531.713 (AS\$1.174.706) dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 6 April 2021.

Jumlah sebesar Rp1.022.658.409 (AS\$70.548) telah diterima Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2021 dan sisanya sebesar Rp16.005.873.304 (AS\$1.104.158) telah dipindahbukukan untuk pembayaran cicilan pajak penghasilan pasal 25 masa September 2021.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Corporate income tax

The Company received the tax overpayment letter amounting to Rp13,347,615,964 which is lower compared to the Company's claim for tax refund of Rp32,136,557,227. The Company only agreed to reduce the amount of its claim for 2016 corporate income tax to Rp30,376,147,677 (US\$2,242,113) and charged the difference of Rp1,760,409,550 (US\$129,939) in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Director General of Tax assessed the Company for underpayment of income tax article 29 of Rp15,049,372,000 (US\$1,110,819) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign corporation and underpayment of Rp1,979,159,713 (US\$146,085) related to disallowed deductible expenses. The assessment were offset against the claim for income tax of the Company for the year 2016. The amount of Rp17,028,531,713 (US\$1,174,706) is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

On March 15, 2018, the Company filed an objection letter. The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the overpayment of 2016 corporate income tax through its letter dated February 11, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court accepted all of the Company's appeal on the tax assessment for the overpayment of 2016 corporate income tax amounting to Rp17,028,531,713 (US\$1,174,706) in the Tax Court's Decision pronounced on April 6, 2021.

The amount of Rp1,022,658,409 (US\$70,548) has been received by the Company on June 11, 2021 and the rest of Rp16,005,873,304 (US\$1,104,158) has been transferred for installment payment of income tax article 25 period September 2021.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 3 Agustus 2021 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 3 September 2021.

Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 17 November 2021. Perusahaan sudah menerima Surat Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali (SP2PK) pada tanggal 1 Maret 2022.

Tahun pajak 2017

Denda Administrasi

Perusahaan menerima surat tagihan pajak tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk denda administrasi terkait dengan pelaporan penjualan yang dikenakan PPN sebesar Rp33.906.146.644 (AS\$2.363.951) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar denda administrasi dan mengajukan permohonan kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk menghapuskan denda administrasi. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak permohonan Perusahaan untuk menghapuskan denda administrasi dalam suratnya tertanggal 13 Januari 2021. Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Perusahaan atas surat tagihan pajak untuk denda administrasi dalam Putusan Pengadilan yang diucapkan tanggal 19 Oktober 2021.

Perusahaan menerima seluruh pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 17 Desember 2021.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Corporate income tax (continued)

The Director General of Tax has submitted Contra Memory on August 3, 2021 and the Company has submitted the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia on September 3, 2021.

The Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the application for Contra Memory of the Director General of Tax on November 17, 2021. The Company has received the Letter of Implementation of Supreme Court Decision (SP2PK) on March 1, 2022.

Fiscal year 2017

Administrative Penalty

The Company received tax collection letter dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for administrative penalty related to the reporting of sales subject to VAT amounting to Rp33,906,146,644 (US\$2,363,951) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the administrative penalty and requested to the Director General of Tax to write off the administrative penalty. The amount paid is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's request to write-off the administrative sanction of penalty through its letter dated January 13, 2021. On January 29, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court accepted all of the Company's appeal on tax collection letter for administrative penalty in the Tax Court's Decision pronounced on October 19, 2021.

The Company received all claims refund from tax office on December 17, 2021.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Denda Administrasi (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 11 Februari 2022 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 9 Maret 2022.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Pasal 26

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00046-00057/204/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp101.214.273.335 (AS\$7.096.282) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp374.804.122 (AS\$26.443) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp100.839.469.213 (AS\$7.037.375).

Direktorat Jenderal Pajak menerima sebagian keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp10.704.610.893 (AS\$755.762) dan menolak keberatan sebesar Rp90.134.858.320 (AS\$6.281.613) dalam suratnya tertanggal 27 Oktober 2020, dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak masing-masing sebesar Rp5.870.712.557 (AS\$414.481) dan Rp4.833.898.336 (AS\$341.281) pada tanggal 2 Desember 2020 dan 5 Januari 2021.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Administrative Penalty (continued)

The Director General of Tax has submitted Contra Memory on February 11, 2022 and the Company has submitted the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia on March 9, 2022.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessments.

Income Tax Article 26

The Company received tax assessment letter No. 00046-00057/204/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp101,214,273,335 (US\$7,096,282) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp374,804,122 (US\$26,443), and is recorded this as part of "Other Expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp100,839,469,213 (US\$7,037,375).

The Director General of Tax partially accepted the Company's objection on the assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp10,704,610,893 (US\$755,762) and rejected the objection amounting to Rp90,134,858,320 (US\$6,281,613) through its letter dated October 27, 2020, and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statement of financial position. The Company received a claim refund from the tax office amounting to Rp5,870,712,557 (US\$414,481) and Rp4,833,898,336 (US\$341,281) on December 2, 2020 and January 5, 2021, respectively.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp90.134.858.320 (AS\$6.281.613). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00015/206/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp203.469.356.940 (AS\$14.265.537) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp2.376.304.952 (AS\$166.991) dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp201.093.051.988 (AS\$14.014.430) karena kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp187.131.853.371 (AS\$13.041.456) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan kurang bayar sebesar Rp13.961.198.617 (AS\$972.974) terkait penolakan atas biaya yang dapat dikurangkan dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court for the underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp90,134,858,320 (US\$6,281,613). As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessment.

Corporate income tax

The Company received tax assessment letter No. 00015/206/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of corporate income tax amounting to Rp203,469,356,940 (US\$14,265,537) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessment and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp2,376,304,952 (US\$166,991), and is recorded in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp201,093,051,988 (US\$14,014,430) due to underpayment of income tax article 29 amounting to Rp187,131,853,371 (US\$13,041,456) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign corporation and underpayment of Rp13,961,198,617 (US\$972,974) related to disallowed deductible expenses, and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 dalam suratnya tertanggal 20 Oktober 2020. Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Konsolidasian.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Pasal 15

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00006/241/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 15 sebesar Rp108.610.747 (AS\$7.615) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp108.610.747 (AS\$7.569) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 15 dalam suratnya tertanggal 27 Oktober 2020. Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Corporate income tax (continued)

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of 2017 corporate income tax through its letter dated October 20, 2020. On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessment.

Income Tax Article 15

The Company received tax assessment letter No. 00006/241/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 15 amounting to Rp108,610,747 (US\$7,615) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company objected to the tax assessment for the balance of Rp108,610,747 (US\$7,569), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 15 through its letter dated October 27, 2020. On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 15 (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Tahun pajak 2018

Denda Administrasi

Perusahaan menerima surat tagihan pajak tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk denda administrasi terkait dengan pelaporan penjualan yang dikenakan PPN sebesar Rp556.181.052 (AS\$38.726) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar denda administrasi dan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp556.181.052 (AS\$38.726) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar PPN atas jasa non-penduduk sebesar Rp178.667.902 (AS\$12.440) dan untuk kurang bayar PPN yang harus dipungut sendiri sebesar Rp 1.909.436.527 (AS\$132.951) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp178.667.902 (AS\$12.440) dan Rp1.909.436.527 (AS\$132.951) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00004/240/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp415.237.572 (AS\$28.912) untuk tahun pajak 2018.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Income Tax Article 15 (continued)

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessment.

Fiscal year 2018

Administrative Penalty

The Company received tax collection letter dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for administrative penalty related to the reporting of sales subject to VAT amounting to Rp556,181,052 (US\$38,726) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the administrative penalty and accepted the amount of Rp556,181,052 (US\$38,726), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Value Added Tax (VAT)

The Company received tax assessment letter dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of VAT for services to non-resident amounting to Rp178,667,902 (US\$12,440) and for underpayment of VAT which must be collected by company self amounting to Rp 1,909,436,527 (US\$132,951) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessments and accepted the amount of Rp178,667,902 (US\$12,440) and Rp 1,909,436,527 (US\$132,951), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final Income Tax Article 4 (2)

The Company received tax assessment letter No. 00004/240/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp415,237,572 (US\$28,912) for the fiscal year 2018.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp415.237.572 (AS\$28.912) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pajak Penghasilan Pasal 23

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00004/203/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp2.013.067.321 (AS\$140.166) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp2.013.067.321 (AS\$140.166) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pajak Penghasilan Pasal 26

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00001-00010/245/18/062/21 dan 00001-00002/445/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp103.180.319.892 (AS\$7.184.258) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 29 Juli 2021 sebesar Rp103.180.319.892 (AS\$7.190.767) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2021.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2018 (continued)

Final Income Tax Article 4 (2) (continued)

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessment and accepted the amount of Rp415,237,572 (US\$28,912), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income Tax Article 23

The Company received tax assessment letter No. 00004/203/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 23 amounting to Rp2,013,067,321 (US\$140,166) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessments and accepted the amount of Rp2,013,067,321 (US\$140,166), and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income Tax Article 26

The Company received tax assessment letter No. 00001-00010/245/18/062/21 and 00001-00002/445/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp103,180,319,892 (US\$7,184,258) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessments and filed an objection letter on July 29, 2021 for the amount of Rp103,180,319,892 (US\$7,190,767), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the 2021 consolidated statement of financial position.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessments.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00002/206/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp75.401.539.840 (AS\$5.250.072) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 29 Juli 2021. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp55.052.458.436 (AS\$3.833.203) dan dicatat sebagai "Pajak Penghasilan kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp20.349.081.404 (AS\$1.418.153) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2021.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Pasal 15

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00002/241/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 15 sebesar Rp1.091.238.763 (AS\$75.981) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp1.091.238.763 (AS\$75.981) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2018 (continued)

Corporate income tax

The Company received tax assessment letter No. 00002/206/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of corporate income tax amounting to Rp75,401,539,840 (US\$5,250,072) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessment and filed an objection on July 29, 2021. The Company accepted the amount of Rp55,052,458,436 (US\$3,833,203), and is recorded as part of "Current Income Tax" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp20,349,081,404 (US\$1,418,153) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the 2021 consolidated statement of financial position.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessment.

Income Tax Article 15

The Company received tax assessment letter No. 00002/241/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 15 amounting to Rp1,091,238,763 (US\$75,981) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessments and accepted the amount of Rp1,091,238,763 (US\$75,981), and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 21

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No 00005/201/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp150.354.602 (AS\$10.469) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp150.354.602 (AS\$10.469) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

h. Administrasi

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020, yang menetapkan antara lain, tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap, untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya adalah 22%.

Tarif pajak baru tersebut yang digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 29 Oktober 2021.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2018 (continued)

Income Tax Article 21

The Company received tax assessment letter No. 00005/201/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 21 amounting to Rp150,354,602 (US\$10,469) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessments and accepted the amount of Rp150,354,602 (US\$10,469) and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Administration

On October 29, 2021, the Government issued The Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 in lieu of The Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2020, which stipulates, among others, the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities for the 2022 fiscal year onwards is 22%.

The new tax rate is used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on October 29, 2021.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax becomes due.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk pembelian gas dan PT Adaro Indonesia untuk pembelian batubara.

Utang usaha tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan umumnya mempunyai jangka waktu kredit 30 sampai 90 hari.

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga	29.666.656	30.177.423

Third parties

b. Berdasarkan Umur

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Sampai dengan 1 bulan	28.907.130	27.980.654
1 - 3 bulan	759.526	2.196.769
Total	29.666.656	30.177.423

Up to 1 month
1 - 3 months

Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	15.220.614	14.828.860
Dolar Amerika Serikat	14.045.491	15.284.858
Lain-lain	400.551	63.705
Total	29.666.656	30.177.423

Rupiah
United States Dollar
Others

Total

10. TRADE PAYABLES

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, this account mainly represents liabilities to PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the purchase of gas and PT Adaro Indonesia for purchase of coal.

Trade payables are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of 30 to 90 days.

The details of this account are as follows:

a. By Supplier

b. By Aging Category

c. By Currency

11. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bonus	2.796.281	-
Bunga	1.210.000	8.016.250
Biaya pengembang	1.089.845	1.104.368
Lain-lain	73.364	118.448
Total	5.169.490	9.239.066

Bonus
Interest
Developer fees
Others

Total

11. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK Manulife Indonesia yang disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya masing-masing No. KEP/301/KM.17/1993 dan No. KEP-331/KM.6/2004.

Selain itu, Perusahaan mengakui imbalan kerja yang berkaitan dengan penyelesaian pemutusan, gratifikasi dan manfaat kompensasi karyawan yang memenuhi syarat dalam hal pemutusan hubungan kerja yang memenuhi kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 mulai tahun 2021 dan manfaat jangka panjang lainnya untuk tunjangan cuti panjang dan *long-service awards*. Estimasi utang dan beban imbalan kerja berdasarkan laporan penilaian aktuaris PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 18 Maret 2022 dan 22 Maret 2021 dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

a. Komponen-komponen beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/March 31, 2022			31 Maret 2021/March 31, 2021			
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total	
Biaya jasa kini	258.380	210.709	469.089	266.431	209.761	476.192	Current service cost
Beban bunga	238.734	33.994	272.728	222.676	32.620	255.296	Interest cost
Biaya jasa lalu dan laba atas penyelesaian	-	-	-	(1.277.346)	-	(1.277.346)	Past service cost and gain on settlement
Total beban imbalan kerja	497.114	244.703	741.817	(788.239)	242.381	(545.858)	Total employee benefits expense

12. EMPLOYEE BENEFITS

The Company and its Subsidiary has defined contribution pension plans covering substantially all of its permanent employees. The assets of the pension plans are administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and DPLK Manulife Indonesia as approved by the Minister of Finance in his Decision Letters No. KEP/301/KM.17/1993 and No. KEP-331/KM.6/2004, respectively.

In addition, the Company recognizes employee benefits relating to the settlement of termination, gratuity and compensation benefits of qualified employees in the event of employment termination provided certain conditions are met as set forth in Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 starting year 2021 and other long-term benefits for long leave allowance and long-service awards. The estimated employee benefits liability and expenses is based on the actuarial valuation reports dated March 18, 2022 and March 22, 2021 of PT Milliman Indonesia, an independent actuary, using the projected unit credit method.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts of estimated employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position:

a. The components of employee benefits expense are as follows:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- b. Rincian estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/March 31, 2022		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Nilai kini liabilitas	20.186.881	3.155.860	23.342.741
Nilai wajar aset program	(10.402.026)	-	(10.402.026)
Estimasi liabilitas imbalan kerja	9.784.855	3.155.860	12.940.715

12. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- b. The details of estimated liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Present value of obligation	19.948.640	3.021.884	22.970.524
Fair value of plan assets	(5.254.947)	-	(5.254.947)
Estimated liabilities for employee benefits	14.693.693	3.021.884	17.715.577

- c. Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/March 31, 2022		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Saldo awal periode	19.948.640	3.021.884	22.970.524
Beban imbalan kerja periode berjalan dibebankan ke laba rugi	497.114	244.703	741.817
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:			
Penyesuaian pengalaman	-	-	-
Perubahan asumsi keuangan	-	-	-
Pembayaran imbalan kerja periode berjalan	(147.556)	(93.837)	(241.393)
Selisih kurs	(111.317)	(16.890)	(128.207)
Saldo akhir periode	20.186.881	3.155.860	23.342.741

- c. The movements in the balance of estimated liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Balance at beginning of period	25.078.526	2.881.705	27.960.231
Benefits expense during the period charged to profit or loss	(2.792.635)	984.849	(1.807.786)
Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income:			
Experience adjustments	65.034	-	65.034
Changes in financial assumptions	(835.825)	-	(835.825)
Benefits payments during the period	(1.263.339)	(812.082)	(2.075.421)
Exchange rate differences	(303.121)	(32.588)	(335.709)
Balance at end of period	19.948.640	3.021.884	22.970.524

- d. Analisis mutasi dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

- d. An analysis of the movements of the present value of obligation is as follows:

	31 Maret 2022/March 31, 2022		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Nilai kini liabilitas awal periode	19.948.640	3.021.884	22.970.524
Biaya jasa kini	258.380	210.709	469.089
Beban bunga	238.734	33.994	272.728
Biaya jasa lalu dan keuntungan pada penyelesaian	-	-	-
Pembayaran imbalan kerja	(147.556)	(93.837)	(241.393)
Keuntungan aktuarial	-	-	-
Selisih kurs	(111.317)	(16.890)	(128.207)
Saldo akhir periode	20.186.881	3.155.860	23.342.741

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Present value of obligation at beginning of period	25.078.526	2.881.705	27.960.231
Current service cost	1.067.963	873.501	1.941.464
Interest cost	1.234.195	128.377	1.362.572
Past service cost and gain on settlement	(5.094.793)	-	(5.094.793)
Benefits payments	(1.263.339)	(812.082)	(2.075.421)
Actuarial gains	(770.791)	(17.029)	(787.820)
Exchange rate differences	(303.121)	(32.588)	(335.709)
Balance at end of period	19.948.640	3.021.884	22.970.524

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- e. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal periode	5.254.947	-
Kontribusi pada periode berjalan	5.219.207	5.256.150
Kerugian aktuarial dalam aset program	(4.671)	(1.203)
Pembayaran imbalan kerja	(45.847)	-
Selisih kurs	(21.610)	-
Saldo akhir periode	10.402.026	5.254.947

- f. Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Alokasi/ Allocation
Dana pendapatan tetap	50%
Dana pasar uang	50%
Total	100%

- g. Pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dalam 12 bulan mendatang	937.024	942.277
Antara 1 sampai 3 tahun	9.707.836	9.762.264
Antara 3 sampai 5 tahun	4.173.345	4.196.743
Antara 5 sampai 10 tahun	5.993.714	6.027.318
Di atas 10 tahun	50.826.503	51.111.465
Total pembayaran imbalan kerja yang diharapkan	71.638.422	72.040.067

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar 5,5 tahun.

- h. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dicantumkan di bawah ini:

31 Maret 2022/March 31, 2022				
	Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate	
	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(1.016.527)	1.160.025	1.347.955	(1.198.117)

Impact on defined
benefits obligation -
increase (decrease)

12. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- e. The movements of fair value of plan asset were as follows:

Balance at the beginning of the period	-
Contribution of the period	5.256.150
Actuarial loss recognized on plan asset	(1.203)
Benefits payments	-
Exchange rate differences	-
Balance at end of period	5.254.947

- f. The major categories of plan asset as a percentage of the fair value of the total plan assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021 were as follows:

Income fund	50%
Money market	50%
Total	100%

- g. The expected benefit payments in future years are as follows:

Within the next 12 months	942.277
Between 1 and 3 years	9.762.264
Between 3 and 5 years	4.196.743
Between 5 and 10 years	6.027.318
Beyond 10 years	51.111.465

Total expected benefit payments

The average duration of the benefit obligation as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is 5.5 years.

- h. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is shown below:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- h. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dicantumkan di bawah ini: (lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- h. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is shown below: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate		
	Kenaikan 1%/Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%	Kenaikan 1%/Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%	
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(1.022.227)	1.166.529	1.355.512	(1.204.834)	Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)
i. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:					
Tingkat diskonto	6,8%				Discount rate
Tingkat diskonto - imbalan jangka panjang lain	4,0% dan 6,8%				Discount rate - other long-term benefit
Kenaikan harga emas	5,0%				Gold price increase
Kenaikan tingkat gaji tahunan	7,0%				Annual salary rate increase
Tingkat kematian	TMI 2019				Mortality rate
Umur pensiun	55				Retirement age
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate				Disability rate
Tingkat turnover	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter				Turnover rate

13. UTANG WESEL

Akun ini merupakan *Senior Notes* dengan rincian sebagai berikut:

13. NOTES PAYABLE

This account represents the *Senior Notes* with details as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pokok	550.000.000	550.000.000	Principal
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(7.027.951)	(7.374.589)	Unamortized issuance costs
Neto	542.972.049	542.625.411	Net

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., sebelumnya merupakan Entitas Anak yang dimiliki secara penuh yang telah dijual di September 2019, menerbitkan *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* dengan nilai pokok sebesar AS\$550.000.000 yang memiliki bunga 4,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2026. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 14 Maret dan 14 September setiap tahunnya dimulai pada tanggal 14 Maret 2017.

In September 2016, Listrindo Capital B.V., formerly a wholly-owned Subsidiary which has been sold in September 2019, issued *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* with principal amount of US\$550,000,000 which bear interest at 4.95% per annum and will mature on September 14, 2026. The interest is payable semi-annually on March 14 and September 14 of each year beginning on March 14, 2017.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG WESEL (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan (sebagai Penjamin Induk), Listrindo Capital BV (sebagai Penerbit) dan Bank New York Mellon (sebagai Wali Amanat) menandatangani *Second Supplemental Indenture* dimana semua pihak sepakat bahwa Listrindo Capital B.V. mengalihkan dan Perusahaan menerima semua kewajiban dari Penerbit terkait *Indentures* dan *Notes* 2026.

Sewaktu-waktu pada atau setelah tanggal 14 September 2021, Perusahaan dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 102,475%, 101,650%, 100,825% dan 100,00% dari nilai pokok, ditambah bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal penebusan, bila ditebus selama periode dua belas (12) bulan dimulai pada masing-masing tanggal 14 September 2021, 14 September 2022, 14 September 2023 dan 14 September 2024.

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan untuk mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan atas utang dan saham preferen, pembayaran yang dibatasi, dividen dan pembatasan pembayaran lainnya yang mempengaruhi Entitas Anak yang dibatasi, transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi, hak gadai, penjualan aset dan aktivitas bisnis.

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, wesel tersebut mendapat peringkat BB+ *stable outlook* dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 10 Desember 2021) dan peringkat Ba1 *stable outlook* dari Moody's Investors Service ("Moody's") (diterbitkan pada tanggal 10 November 2021). *Notes* 2026 terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

14. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan simpanan jaminan dari pelanggan untuk tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan.

13. NOTES PAYABLE (continued)

On September 25, 2019, the Company (as Parent Guarantor), Listrindo Capital B.V. (as Issuer) and The Bank of New York Mellon (as Trustee) entered into *Second Supplemental Indenture* whereby all parties agreed that Listrindo Capital B.V. transfers and the Company assumes all the obligations of the Issuer related to the *Indentures* and the *Notes* 2026.

At any time on or after September 14, 2021, the Company may redeem the *Senior Notes*, in whole or in part, at a redemption price equal to 102.475%, 101.650%, 100.825% and 100.00% of principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date, if redeemed during the twelve (12) month period commencing on September 14, 2021, September 14, 2022, September 14, 2023 and September 14, 2024, respectively.

Based on the *Notes Indenture*, the Company and its Subsidiary are required to comply with certain conditions, among others: limitations on indebtedness and preferred stock, restricted payments, dividend and other payment restrictions affecting restricted Subsidiary, transactions with shareholders and affiliates, liens, assets sales and business activities.

Based on the latest rating reports, the notes have BB+ *stable outlook* ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on December 10, 2021) and Ba1 *stable outlook* ratings from Moody's Investors Service ("Moody's") (released on November 10, 2021). The *Notes* 2026 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

14. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents refundable deposits received from customers for electric power provided by the Company.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. EKUITAS

Modal saham

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued
PT Udinda Wahanatama	31,10%	4.903.778.030
PT Brasali Industri Pratama	27,17	4.285.134.845
PT Pentakencana Pakarperdana	27,17	4.285.064.945
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,11	174.386.780
Matus Sugiaman - Direktur	0,18	28.956.880
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.060.500
Sutanto Joso - Komisaris Utama	0,07	11.763.500
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	13,12	2.067.851.400
Sub-total	100,00%	15.769.996.880
Saham treasuri		317.159.120
Total		16.087.156.000

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerbitkan kembali sebanyak 11.778.590 saham dengan nilai sebesar Rp10.433.582.207 (setara dengan AS\$729.851) dari saham treasuri sehubungan dengan pembagian saham bonus kepada karyawan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga saham yang diterbitkan kembali sebesar Rp3.013.070.507 (setara dengan AS\$209.955) disajikan dalam "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan.

Dividen

Berdasarkan keputusan Komisaris dan Direksi pada tanggal 10 November 2021, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2021 sebesar AS\$22.943.376 (AS\$0,00146 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 10 Desember 2021.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2020 sebesar AS\$40.615.132 (AS\$0,00258 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Juni 2021.

15. EQUITY

Share capital

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Jumlah/ Amount	Shareholders
87.522.198	PT Udinda Wahanatama
76.028.220	PT Brasali Industri Pratama
76.443.890	PT Pentakencana Pakarperdana
2.798.521	Png Ewe Chai - Vice President Director
465.493	Matus Sugiaman - Director
209.952	Andrew K. Labbaika - President Director
189.798	Sutanto Joso - President Commissioner
18.691.576	Public (with ownership interest each below 5%)
262.349.648	Sub-total
19.652.518	Treasury shares
282.002.166	Total

In 2021, the Company re-issued 11,778,590 shares for the total cost of Rp10,433,582,207 (equivalent to US\$729,851) from treasury shares in connection with payment of share bonus to employees. The difference between the carrying amount and price of re-issued shares amounting to Rp3,013,070,507 (equivalent to US\$209,955) was included in "Additional Paid-In Capital" in the consolidated statement of financial position.

Dividends

Based on the decision of the Board of Commissioner and Directors on November 10, 2021, the Company distributed interim dividend for the financial year 2021 amounting to US\$22,943,376 (US\$0.00146 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 10, 2021.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 2, 2021 the Company distributed cash dividend for the financial year 2020 amounting to US\$40,615,132 (US\$0.00258 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on June 23, 2021.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. EKUITAS (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 2 Juni 2021 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 01 tertanggal 2 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS\$74.752.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terutama merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juni 2016 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham.

17. SEWA

Sebagai Penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Perusahaan dan Entitas Anak dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 5 tahun dan sewa tanah umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 10 tahun.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa yang dapat dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Jika memungkinkan, Perusahaan dan Entitas Anak juga akan memasukkan opsi perpanjangan dan penghentian sewa atas sewa yang baru untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional. Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. EQUITY (continued)

Share capital (continued)

General reserve

During the Annual General Meeting of Shareholders dated June 2, 2021 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 01 dated June 2, 2021, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US\$74,752.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account mainly represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in June 2016 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs.

17. LEASE

As Lessee

The Company and its Subsidiary has lease contracts for various items of land, building and office equipment used in its operations. The Company and its Subsidiary are restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of building generally has lease terms of 5 years and lease of lands generally has lease terms between 2 to 10 years.

The Company and its Subsidiary has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Company and its Subsidiary applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

Extension and termination options

The Company and its Subsidiary has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Company and its Subsidiary. Where practicable, the Company seeks to include extension and termination options in new lease to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Company and its Subsidiary before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. SEWA (lanjutan)

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi (lanjutan)

- a. Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak dan pergerakannya selama tahun berjalan:

	Tanah/ Lands	Bangunan/ Building	Total/ Total	
1 Januari 2022	2.560.133	651.620	3.211.753	January 1, 2022
Penambahan	64.737	-	64.737	Addition
Beban penyusutan	(362.023)	(61.089)	(423.112)	Depreciation expense
31 Maret 2022	2.262.847	590.531	2.853.378	March 31, 2022
	Tanah/ Lands	Bangunan/ Building	Total/ Total	
1 Januari 2021	3.525.905	895.978	4.421.883	January 1, 2021
Penambahan	486.156	-	486.156	Addition
Beban penyusutan	(1.451.928)	(244.358)	(1.696.286)	Depreciation expense
31 Desember 2021	2.560.133	651.620	3.211.753	December 31, 2021

- b. Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	2.165.256	3.309.306	Beginning balance
Penambahan	-	486.156	Addition
Penambahan bunga	57.360	394.457	Accretion of interest
Pembayaran	(483.667)	(2.024.663)	Payments
Sub-total	1.738.949	2.165.256	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(642.706)	(842.137)	Less current portion
Bagian jangka panjang	1.096.243	1.323.119	Long-term portion

- c. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Beban penyusutan aset hak-guna	423.112	372.295	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	57.360	92.132	Interest expense on lease liabilities
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	2.238	351	Expense relating to leases of low-value assets and short-term leases
Total	482.710	464.778	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar AS\$483.667 dan AS\$570.234, termasuk beban bunga AS\$57.360 dan AS\$92.132 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

17. LEASE (continued)

Extension and termination options (continued)

- a. Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Company and its Subsidiary's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

- b. Movement of the carrying amount of lease liabilities during the year:

- c. Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

The Company and its Subsidiary had total cash outflows for leases of US\$483,667 and US\$570,234, including interest expenses of US\$57,360 and US\$92,132 for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. PENJUALAN NETO

Penjualan neto kepada pihak ketiga masing-masing sebesar AS\$132.300.012 dan AS\$129.179.009 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

Pelanggan individual dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto adalah PT PLN (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar AS\$18.553.748 (14% dari total penjualan neto) dan AS\$28.235.585 (22% dari total penjualan neto) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Catatan 26a).

18. NET SALES

Net sales to third parties amounted to US\$132,300,012 and US\$129,179,009 for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, respectively.

The individual customer with more than 10% of the Company's total net sales is PT PLN (Persero) in the amount of US\$18,553,748 (14% of total net sales) and US\$28,235,585 (22% of total net sales) for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, respectively (Note 26a).

19. BEBAN BAHAN BAKAR

Rincian beban bahan bakar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Gas bumi	40.418.617
Batubara	18.696.495
Biomassa	306.213
Solar	217.716
Total	59.639.041

Rincian pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pihak ketiga	
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	20.653.091
PT Pertamina (Persero)	18.019.368
Total	38.672.459

	Persentase dari total penjualan neto/ Percentage of total net sales
	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pihak ketiga	
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	16%
PT Pertamina (Persero)	14%
Total	30%

Tidak ada pemasok pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

19. FUEL EXPENSES

The details of fuel expenses are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
42.190.954		Natural gas
13.660.889		Coal
-		Biomass
1.855.998		Diesel fuel
57.707.841		Total

The details of individual suppliers with more than 10% of total net sales are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
22.420.814		Third parties
19.390.752		PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
		PT Pertamina (Persero)
41.811.566		Total

	Persentase dari total penjualan neto/ Percentage of total net sales	
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
17%		Third parties
15%		PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
		PT Pertamina (Persero)
32%		Total

There is no related party supplier for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. BEBAN PEGAWAI

Rincian beban pegawai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Gaji dan imbalan kerja	11.462.619	8.173.687
Biaya pengobatan	455.535	321.426
Lain-lain	265.807	395.614
Total	12.183.961	8.890.727

20. EMPLOYEE EXPENSES

The details of employee expenses are as follows:

Salaries and employee benefits
Medical expense
Others
Total

21. BEBAN PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN

Rincian beban perbaikan dan pemeliharaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Biaya kontraktor	2.576.130	2.227.792
Suku cadang	1.085.033	866.882
Total	3.661.163	3.094.674

21. REPAIR AND MAINTENANCE EXPENSES

The details of repair and maintenance expenses are as follows:

Contractor fees
Spareparts
Total

22. BEBAN USAHA LAIN-LAIN

Rincian beban usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Beban kantor lain dan umum	1.711.599	2.146.667
Honorarium profesional	1.061.238	802.759
Biaya pengembang	986.278	730.677
Asuransi	365.672	334.461
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 4)	105.685	100.871
Total	4.230.472	4.115.435

22. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Office and general expenses
Professional fees
Developer fees
Insurance
Allowance for expected credit losses (Note 4)
Total

23. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Pendapatan denda	295.049	222.989
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 7)	60.765	20.728
Lain-lain	95.078	107.982
Total	450.892	351.699

23. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Penalty income
Gain on sale of property plant and equipment (Note 7)
Others
Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

24. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Rugi selisih kurs, neto	740.032
Lain-lain	231.490
Total	971.522

25. BEBAN PENDANAAN

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Beban bunga	6.863.610
Beban pendanaan lainnya	407.159
Total	7.270.769

26. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PLN, kedua pihak telah menyepakati pembangkitan tenaga listrik bulanan minimum (kuantitas kontrak), dimana PLN diwajibkan untuk menerbitkan instruksi pengiriman untuk mencapai kuantitas kontrak dan Perusahaan diwajibkan untuk mengirimkan daya listrik sesuai dengan instruksi pengiriman PLN hingga mencapai kuantitas kontrak. Namun, PLN mungkin memerlukan pengiriman tenaga listrik lebih tinggi dari jumlah kontrak secara bulanan dan Perusahaan akan berusaha sebaik-baiknya untuk mengirimkan semua tenaga listrik yang diminta oleh PLN.

Kuantitas kontrak dapat berubah dari waktu ke waktu melalui perjanjian bersama antara Perusahaan dan PLN. Tagihan dan pembayaran bulanan tenaga listrik didasarkan pada daya listrik aktual dan perhitungan tagihan yang tertera dalam Amandemen Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBT). Pada akhir tahun, pembayaran tenaga listrik dihitung secara tahunan dimana jumlah yang dihitung akan dibandingkan dengan jumlah tagihan aktual bulanan oleh Perusahaan selama tahun berjalan untuk menentukan pembayaran yang terutang kepada Perusahaan atau PLN pada akhir tahun.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
	4.828.179	Loss on foreign exchange, net
	639.943	Others
Total	5.468.122	Total

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
	6.898.382	Interest expense
	380.233	Other financing costs
Total	7.278.615	Total

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Under the existing agreement between the Company and PLN, both parties have agreed to a minimum monthly generation of electric power (contract quantities), whereby PLN is obligated to issue dispatch instructions to achieve the contract quantities and the Company is obligated to deliver electric power pursuant to PLN's dispatch instructions up to the contract quantities. However, PLN may require dispatch of electric power higher than the contract quantities on a monthly basis and the Company shall use its best efforts to deliver all electric power requested by PLN.

The contract quantities may change from time to time by mutual agreement between the Company and PLN. The monthly invoices and payments of electric power shall be based on the actual electric power delivered and the billing calculation described in the Amendment Agreement to the Electricity Power Sales and Purchase Agreement (EPSA). At the end of the year, the payment on the electric power delivered shall be calculated on an annual basis whereby the amount computed shall be compared to the actual amount invoiced monthly by the Company during the applicable year to arrive at any payments still due to the Company or to PLN by the end of the year.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan PLN mengadakan Perubahan Perjanjian atas PJBTL, dimana PLN bersedia untuk membeli tambahan 150 MW tenaga listrik untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 300 MW, dimana 150 MW berlaku sampai 26 Januari 2016 dan 150 MW berlaku sampai 1 Juni 2031. Kapasitas awal sebesar 150 MW berakhir pada tanggal 4 Januari 2020.

Penjualan berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$18.553.748 dan AS\$28.235.585 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$12.225.017 dan AS\$12.913.916 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, dan termasuk dalam "Piutang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan dan Pertamina telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas bumi. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 13 Juli 2021 dimana Perusahaan dan Pertamina telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih menunggu persetujuan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$18.019.368 dan AS\$19.390.752, dan termasuk dalam akun "Beban bahan bakar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$5.125.700 dan AS\$6.320.674 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, dan termasuk dalam akun "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan mempunyai *standby letters of credit (SBL)* dari PT Bank BTPN Tbk sebesar AS\$13,9 juta yang diterbitkan untuk keperluan Pertamina dan akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Januari 2023.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

On March 8, 2011, the Company and PLN entered into an Amendment Agreement to the EPSPA, whereby PLN commits to purchase additional 150 MW of electric power to increase its capacity to 300 MW, in which 150 MW is effective until January 26, 2016 and 150 MW is effective until June 1, 2031. The initial capacity of 150 MW expired on January 4, 2020.

Sales under the agreements amounted to US\$18,553,748 and US\$28,235,585 for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021. The balances of the related receivables arising from these transactions amounted to US\$12,225,017 and US\$12,913,916 as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively, and are included in "Trade receivables" in the consolidated statements of financial position.

- b. *On December 5, 2019, the Company and Pertamina agreed to continue the supply of natural gas. The agreement is already amended several time with the latest amendment on July 13, 2021 which the Company and Pertamina have agreed to continue gas supply until December 31, 2024. As of the completion date of the consolidated financial statements, this agreement is awaiting approval from the Minister of Energy and Mineral Resources.*

Purchases under the agreements for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021 amounted to US\$18,019,368 and US\$19,390,752, respectively, and are included in "Fuel expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balance of the related payable arising from the transaction amounted to US\$5,125,700 and US\$6,320,674 as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

As of March 31, 2022, the Company has standby letters of credit (SBL) from PT Bank BTPN Tbk amounting to US\$13.9 million which were issued in favor of Pertamina and will expired on January 31, 2023.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan dan PGN mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk pasokan gas bumi. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 4 Maret 2019.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$20.653.091 dan AS\$22.420.814 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan termasuk dalam akun "Beban bahan bakar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$8.288.219 dan AS\$8.545.272 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, dan termasuk dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan mempunyai SBLC dari PT Bank BTPN Tbk sebesar AS\$15,3 juta yang diterbitkan untuk keperluan PGN. SBLC akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 30 November 2022.

- d. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM). Pada tanggal 20 Januari 2021, perjanjian ini telah di perpanjang untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya sampai dengan tanggal 19 April 2027.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$Nilai dan AS\$4.374.466 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar AS\$Nilai pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Adaro Indonesia (Adaro). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan tanggal 19 Juli 2023.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- c. On December 30, 2019, the Company and PGN entered into a Sale and Purchase Agreement for the supply of natural gas. The agreement is already amended several time with the latest amendment on March 4, 2019.

Purchases under the agreement amounted to US\$20,653,091 and US\$22,420,814 for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, respectively, and are included in "Fuel expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$8,288,219 and US\$8,545,272 as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

As of March 31, 2022, the Company has SBLC from PT Bank BTPN Tbk amounting to US\$15.3 million which were issued in favor of PGN. The SBLC will expire on November 30, 2022.

- d. On December 7, 2015, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM). On January 20, 2021, this agreement has been extended for the next 5 years until April 19, 2027.

Purchases under the agreement amounted to US\$Nil and US\$4,374,466 for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$Nil as of March 31, 2022 and December 31, 2021, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

- e. On June 30, 2018, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Adaro Indonesia (Adaro). This agreement shall be for a period of 5 years until 19 July, 2023.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$13.983.352 dan AS\$1.709.571 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$4.709.900 dan AS\$8.180.978 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- f. Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan memiliki saldo fasilitas kredit yang tidak terpakai dari Standard Chartered Bank, Citibank, N.A., Cabang Jakarta dan PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar AS\$44,0 juta, AS\$37,5 juta dan AS\$19,7 juta.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Purchases under the agreement amounted to US\$13,983,352 and US\$1,709,571 for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$4,709,900 and US\$8,180,978 as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

- f. As of March 31, 2022, the Company has unused corporate credit facilities from Standard Chartered Bank, Citibank, N.A., Jakarta Branch and PT Bank BTPN Tbk amounting to US\$44.0 million, US\$37.5 million and US\$19.7 million, respectively.

27. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Laba periode berjalan	23.798.310	19.621.736
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	15.769.996.880	15.758.218.290
Laba per saham dasar (angka penuh)	0,0015	0,0012

27. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the period
Weighted average number of
outstanding shares
Basic earnings per share (full amount)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dalam Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/March 31, 2022	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent
Aset		
Kas dan setara kas	Rp 1.051.216.201.831	73.260.589
Mata uang lainnya		370.378
Piutang usaha - neto	Rp 802.116.477.699	55.900.514
Piutang lain-lain	Rp 4.164.068.940	290.199
Uang muka	Rp 14.547.057.022	1.013.803
Mata uang lainnya		381.593
Investasi	Rp 204.751.561.499	14.269.396
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	Rp 89.184.184.020	6.215.359
Tagihan pajak	Rp 584.629.696.215	40.743.585
Aset tidak lancar lainnya	Rp 4.710.264.609	328.262
Total Aset	Rp 2.755.319.511.835	192.021.707
	Mata uang lainnya	751.971
Liabilitas		
Utang usaha	Rp 218.400.586.707	15.220.614
Mata uang lainnya		400.551
Utang lain-lain	Rp 11.544.388.828	804.543
Utang pajak	Rp 94.321.118.013	6.573.358
Beban akrual	Rp 56.814.725.007	3.959.490
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	Rp 9.222.192.076	642.706
Jaminan pelanggan	Rp 652.705.701.290	45.487.888
Liabilitas sewa	Rp 15.729.993.003	1.096.243
Estimasi liabilitas imbalan kerja	Rp 185.686.318.938	12.940.715
Total Liabilitas	Rp 1.244.425.023.862	86.725.557
	Mata uang lainnya	400.551
Aset Neto	Rp 1.510.894.487.973	105.296.150
	Mata uang lainnya	351.420

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at consolidated statements of financial position dates are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent
Assets		
Cash and cash equivalents	Rp 1.140.100.038.025	79.900.486
	Mata uang lainnya	375.340
Trade receivables - net	Rp 806.480.183.690	56.519.741
Other receivables	Rp 3.785.949.169	265.327
Advances	Rp 15.162.340.865	1.062.607
	Mata uang lainnya	336.375
Investments	Rp 61.070.967.770	4.279.975
Advances for purchases of property, plant and equipment - third parties	Rp 100.391.376.790	7.035.628
Claims for tax refund	Rp 574.712.791.979	40.277.020
Other non-current assets	Rp 3.601.612.263	252.408
Total Assets	Rp 2.705.305.260.551	189.593.192
	Mata uang lainnya	711.715
Liabilities		
Trade payables	Rp 211.593.015.859	14.828.860
	Mata uang lainnya	63.705
Other payables	Rp 10.024.806.631	702.558
Taxes payable	Rp 176.105.116.272	12.341.792
Accrued expenses	Rp 17.448.364.649	1.222.816
Current maturities of lease liabilities	Rp 12.016.446.741	842.137
Customers' deposits	Rp 646.265.906.608	45.291.605
Lease liabilities	Rp 18.879.586.731	1.323.119
Estimated liability for employee benefits	Rp 252.783.574.000	17.715.577
Total Liabilities	Rp 1.345.116.817.491	94.268.464
	Mata uang lainnya	63.705
Net Assets	Rp 1.360.188.443.060	95.324.728
	Mata uang lainnya	648.010

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dirangkum di bawah ini:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. *Notes 2026*, memiliki bunga tetap sebesar 4,95% per tahun dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional mereka. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian bulanan nilai tukar mata uang asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi 10% dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar AS\$10.528.883 dan AS\$13.692.470 terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, uang muka, investasi, uang muka pembelian aset tetap, tagihan pajak, utang usaha dan utang lain-lain, utang pajak, beban akrual, jaminan pelanggan, liabilitas sewa dan estimasi liabilitas imbalan kerja dalam mata uang Rupiah.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will adversely impact the financial results of the Company and its Subsidiary. The Notes 2026, bear interest at a fixed interest rate of 4.95% per annum, and therefore subject to fair value interest rate risk but not subject to cash flow interest rate risk.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates.

The Company functional currency is the United States Dollar. The Company are exposed to foreign exchange risk as their costs of certain key purchases are denominated in Rupiah and other currencies different from their functional currency. The Company do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risks and stabilize cash flows, the Company is allowed to make monthly foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

As of March 31, 2022 and 2021, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021 would have been higher/lower by US\$10,528,883 and US\$13,692,470, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses, on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade and other receivables, advances, investments, advances for purchase of property, plant and equipment, claims for tax refund, trade and other payables, taxes payable, accrued expenses, customers' deposits, lease liabilities and estimated liability for employee benefits denominated in Rupiah.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko dimana Perusahaan bersedia untuk menerima dari pelanggan individu dan mitra usaha.

Merupakan kebijakan Perusahaan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan.

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan investasi berkaitan dengan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Pada tanggal 31 Maret 2022, risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anak sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, investasi, uang muka, dan aktiva tidak lancar lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha dari PLN masing-masing adalah 22% dan 23% dari total piutang usaha, yang merupakan konsentrasi risiko kredit atas piutang.

Pada tanggal 31 Maret 2022, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, dan PT Bank CTBC Indonesia masing-masing merupakan 25%, 23% dan 14% dari total kas dan setara kas dan investasi juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its Subsidiary. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk where the Company is willing to accept from individual customers and counterparties.

Its Company's policy to perform verification procedures to all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits.

With respect to placements of cash in financial institutions, the Company and its Subsidiary transact only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the financial assets, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables, and investments relates to the Company and its Subsidiary's exposure to losses from the possible default of the counterparties.

As of March 31, 2022, the Company and its Subsidiary's maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash and cash equivalents, trade and other receivables, investments, advances, and other non-current asset. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, trade receivables from PLN constitute 22% and 23% of total trade receivables, respectively, constituting a concentration of credit risk on receivables.

As of March 31, 2022, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, and PT Bank CTBC Indonesia represents 25%, 23% and 14%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments also constitutes a concentration of credit risk.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia masing-masing merupakan 27%, 18% dan 14% dari total kas dan setara kas dan investasi juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak akan mampu menyelesaikan semua kewajiban saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan. Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional mereka. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai belanja modal terkait dengan ekspansi pembangkit listrik. Sebagian dari hasil penerbitan *Notes* dialokasikan untuk membiayai ekspansi pembangkit listrik.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, termasuk bunga terkait di masa mendatang, (dalam ribuan) pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

As of December 31, 2021, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, and PT Bank KEB Hana Indonesia represents 27%, 18% and 14%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments also constitutes a concentration of credit risk.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiary will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Company and its Subsidiary manage this risk through monitoring of cash flows in consideration of future payments and collections. The Company and its Subsidiary monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance their operations. The Company and its Subsidiary also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

The liquidity requirements of the Company and its Subsidiary have historically arisen from the need to finance capital expenditures related to the expansion of power generation. A portion of the proceeds of the *Notes* issuance was allocated to finance expansion of power generation.

The following tables set out the maturity profile of the Company and its Subsidiary's financial liabilities, including related future interest, (in thousands) as of March 31, 2022 and December 31, 2021 based on contractual undiscounted payments:

31 March 2022/March 31, 2022							
Dalam waktu 1 tahun/Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Utang usaha dan utang lain-lain	30.672	-	-	-	-	30.672	Trade and other payables
Beban akrual	5.169	-	-	-	-	5.169	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	45.488	45.488	Customers' deposits
Utang wesel	27.225	27.225	27.225	27.225	563.613	672.513	Notes payable
Liabilitas sewa	643	422	160	106	120	288	Lease liabilities

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021							
	Dalam waktu 1 tahun/Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total
Utang usaha dan utang lain-lain	31.081	-	-	-	-	-	31.081
Beban akrual	9.239	-	-	-	-	-	9.239
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	45.292	45.292
Utang wesel	27.225	27.225	27.225	27.225	570.418	-	679.318
Liabilitas sewa	842	432	222	104	117	448	2.165

Trade and other payables
Accrued expenses
Customers' deposits
Notes payable
Lease liabilities

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

Changes in liabilities arising from financing activities as of March 31, 2022 and December 31, 2021:

31 Maret 2022/March 31, 2022				
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	842.137	(842.137)	642.706	642.706
Liabilitas sewa	1.323.119	415.830	(642.706)	1.096.243
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.165.256	(426.307)	-	1.738.949

Current maturities of lease liabilities
Lease liabilities
Total liabilities from financing activities

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	1.360.558	(1.360.558)	842.137	842.137
Liabilitas sewa	1.948.748	216.508	(842.137)	1.323.119
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.309.306	(1.144.050)	-	2.165.256

Current maturities of lease liabilities
Lease liabilities
Total liabilities from financing activities

e. Risiko harga

e. Price risk

Risiko harga adalah risiko dimana harga instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, yaitu, investasi tersedia untuk dijual, akan berfluktuasi karena perubahan harga di pasar umum, tanpa memperhatikan apakah disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang timbul dari instrumen individu atau penerbitnya, atau faktor-faktor yang mempengaruhi semua instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan menginvestasikan kelebihan uang tunai hanya dalam surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga keuangan yang sehat secara keuangan.

Price risk is the risk that the price of the Company and its Subsidiary financial instruments, i.e., available-for-sale investments, will fluctuate due to changes in the general market price, regardless of whether caused by specific factors attributable to the individual instruments or their issuer, or factors affecting all the instruments that are traded in the market. The Company invests its excess cash only on securities issued by financially sound institutions.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

f. Risiko harga komoditas

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko harga komoditas terutama berkaitan dengan pembelian bahan bakar. Harga bahan bakar secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga dan tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah meminimalkan risiko yang timbul dari fluktuasi harga komoditas dengan menjaga tingkat persediaan bahan bakar yang optimal untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, formula tarif listrik yang telah disetujui oleh Pemerintah memungkinkan komponen bahan bakar *pass through* kepada pelanggan.

g. Pengelolaan modal

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), yang merupakan rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (*FCCR*) (laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (*EBITDA*) dibagi dengan beban tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen serta untuk pemegang *Notes*. Tidak ada perubahan dalam pendekatan Perusahaan terhadap pengelolaan modal selama tahun berjalan.

Utang neto Perusahaan dan *FCCR* (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang wesel (Catatan 13)	542.972.049	542.625.411
Dikurangi kas dan setara kas (Catatan 3)	250.647.703	277.710.016
Utang neto	292.324.346	264.915.395
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
<i>EBITDA</i>	54.543.936	53.574.826
Dibagi dengan beban tetap	7.270.769	7.278.615
<i>FCCR</i>	7.50	7.36

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

f. Commodity price risk

The Company and its Subsidiary's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of fuel. The prices of fuel are directly affected by the price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of fuel for a continuous production. In addition, the electricity tariff formula approved by the Government allows fuel component pass through to the customers.

g. Capital management

The Company monitors capital using gearing ratio, which is net debt (interest-bearing debt less cash and cash equivalents) and Fixed Charge Coverage Ratio (*FCCR*) (earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (*EBITDA*) divided by fixed charges) which have become very important control figures for the management as well as of the Notes holders. There are no changes in the Company's approach to capital management during the year.

The Company's net debt and *FCCR* (unaudited) are as follows:

Notes payable (Note 13)
Less cash and cash equivalents (Note 3)

Net debt

EBITDA
Divided by fixed charges

FCCR

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat satu (1).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, rincian dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, investasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun tersebut. Investasi diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada investasi dari harga pasar yang beredar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Company and its Subsidiary uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the fair values of financial instruments were determined using level one (1) valuation techniques.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the details of financial instruments are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Company and its Subsidiary's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, advances, investments, trade payables, other payables, accrued expenses and current maturities of lease liabilities.

The carrying values of the Company and its Subsidiary's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the accounts. Investments are measured at fair value by reference to the investments' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/March 31, 2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Liabilitas Keuangan		
Jaminan pelanggan	45.487.888	45.487.888
Utang wesel	542.972.049	544.348.475
Liabilitas sewa	1.096.243	1.096.243

Nilai wajar dari jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan karena tiap pengembalian terkait dengan penghentian layanan yang tidak dapat diprediksi. Jaminan pelanggan disajikan sebesar nilai perolehan.

Nilai wajar dari Notes 2026 ditentukan dengan referensi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dengan suku bunga pinjaman inkremental dicatat mendekati nilai tercatat.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak yang bersedia dalam transaksi wajar (*arm's-length transaction*), selain dalam penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar yang telah ditentukan atau model diskonto arus kas yang sesuai.

31. KONTINJENSI

Perusahaan menjadi salah satu tergugat atas tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan oleh PT Gasindo Pratama Sejati (penggugat). Gugatan-gugatan ditujukan ke beberapa pihak, dengan tergugat pertama adalah Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Pihak tergugat lainnya adalah PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Gas, PT Ansi Mega Instrumenindo dan PT Pratiwi Putri Sulung. Tuntutan hukum tersebut terkait dengan izin yang diberikan kepada Perusahaan untuk membangun pipa gas yang digunakan untuk kepentingan sendiri sebagai cadangan. Penggugat sedang mengupayakan ganti rugi secara bersama-sama/renteng senilai total Rp0,15 triliun atas gugatan pertama dan Rp1,88 triliun atas gugatan kedua.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Non-Current financial liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial liabilities as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
			Financial Liabilities
	45.291.605	45.291.605	Customers' deposits
	542.625.411	561.687.500	Notes payable
	1.323.119	1.323.119	Lease liabilities

The fair value of customers' deposits is not determinable since the timing of each refund is linked to the cessation of service which is not reasonably predictable. Customers' deposits are presented at historical cost.

The fair values of the Notes 2026 was determined by reference to the Notes' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

The fair value of the lease liabilities with incremental borrowing rate are approximately at the carrying value.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices or discounted cash flow models as appropriate.

31. CONTINGENCIES

The Company is one of the defendants to lawsuits filed by PT Gasindo Pratama Sejati (the plaintiff). The lawsuits are against several parties, with the first defendant being the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR). Other defendants are PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Gas, PT Ansi Mega Instrumenindo and PT Pratiwi Putri Sulung. These lawsuits are related to a license issued to the Company to build a gas pipeline for its own use as a backup. The plaintiff is seeking for compensation, jointly and severally, amounting to a total of Rp0.15 trillion for the first lawsuits and Rp1.88 trillion for the second lawsuits.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PNJP) mengabulkan sebagian gugatan pemohon dan memerintahkan tergugat untuk secara tanggung renteng membayar kerugian kepada penggugat senilai Rp 1 miliar untuk gugatan pertama dan Rp334,80 miliar untuk gugatan kedua. Pada tanggal 10 September 2021, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta (PTJ) atas kedua gugatan tersebut.

Atas gugatan pertama, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih dalam proses banding di PTJ. Adapun pada tanggal 14 Februari 2022, PTJ menguatkan putusan PNJP atas gugatan kedua dan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan memerintahkan para tergugat secara tanggung renteng membayar sejumlah Rp77,32 miliar.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karenanya tidak ada penyisihan yang diakui atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

32. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Perusahaan dan Entitas Anak telah dan mungkin akan terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

Pandemi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak di periode-periode berikutnya.

33. PENYELESAIAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2022.

31. CONTINGENCIES (continued)

On August 31, 2021 the Central Jakarta District Court (PNJP) partially granted the petitioner's claim and ordered the defendants to jointly and severally pay losses to the plaintiff amounting Rp1 billion for the first lawsuits and Rp334.80 billion for the second lawsuits. On September 10, 2021, the Company has submitted an appeal to the Jakarta High Court (PTJ) for both lawsuits.

For the first lawsuits, until the completion date of these consolidated financial statements, the case is still in the process of being appealed at PTJ. Meanwhile, on February 14, 2022, PTJ upheld the PNJP's decision on the second lawsuits and partially granted the plaintiff's claim and ordered the defendants to pay jointly and severally amounting Rp77.32 billion.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Thus accordingly no provisions for such claims were recognized in the consolidated financial statements

32. OTHER MATTER

COVID-19

The Company and its Subsidiary's operations has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation.

The effects of the pandemic to the Company and its Subsidiary is not significant. Further significant impacts of this pandemic, if any, will be reflected in the Company and its Subsidiary's financial reporting in the subsequent periods.

33. COMPLETION AND ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 28, 2022.